

**PENGARUH PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN, STATUS SOSIAL
EKONOMI ORANG TUA DAN PENGGUNAAN MEDIA TIKTOK
SHOP TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA**

(Skripsi)

Oleh

**PUTRI MAULI
NPM 1953031005**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2023**

**PENGARUH PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN, STATUS SOSIAL
EKONOMI ORANG TUA DAN PENGGUNAAN MEDIA TIKTOK
SHOP TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA**

Oleh

**PUTRI MAULI
NPM 1953031005**

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Lampung**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2023**

ABSTRAK

PENGARUH PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN, STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA, DAN PENGGUNAAN MEDIA TIKTOK *SHOP* TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA

Oleh

Putri Mauli

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pembelajaran kewirausahaan, status sosial ekonomi orang tua, dan penggunaan media tiktok *shop* memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha siswa. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3, dan XI MIPA 7 SMA YP Unila Bandar Lampung, yang berjumlah 140 siswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 103 siswa dengan teknik pengambilan sampel probalitisa dengan menggunakan sampel acak. Data dikumpulkan melalui angket/kuesioner. Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji t dan F yang diolah menggunakan prograam SPSS. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa variabel pembelajaran kewirausahaan, status sosial ekonomi orang tua, dan penggunaan media tiktok *shop* memiliki pengaruh baik secara simultan ataupun parsial terhadap minat berwirausaha siswa. Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh $F_{hitung} = 26,291$ dan $F_{tabel} = 2,69$ yang bearti bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan kadar determinasi sebesar 0,441 atau 44,1% dan sisanya 55,9% dipengaruhi oleh faktor lain diluar dari penelitian ini.

Kata kunci : Pembelajaran Kewirausahaan, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Penggunaan Media Tiktok *Shop*, Minat Berwirausaha

ABSTRACT

THE EFFECT OF ENTREPRENEURSHIP LEARNING, PARENTS SOCIO-ECONOMIC STATUS, AND TIKTOK SHOP MEDIA USE ON STUDENTS' INTEREST IN ENTREPRENEURSHIP

By

Putri Mauli

This study aims to determine whether entrepreneurship learning, parents' socioeconomic status, and the use of tiktok shop media have an influence on students' interest in entrepreneurship. This study used an ex post facto and survey approach. The population of this study were students of class XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3, and XI MIPA 7 SMA YP Unila Bandar Lampung, totaling 140 students. The sample used in this study amounted to 103 students with a probability sampling technique using a random sample. Data is collected through a questionnaire / questionnaire. The hypothesis testing used in this study was the t and F tests which were processed using the SPSS program. The results of this study prove that the variables of entrepreneurship learning, socio-economic status of parents, and the use of tiktok shop media have both a simultaneous and partial influence on students' interest in entrepreneurship. Based on the results of data processing, $F_{count} = 26.291$ and $F_{table} = 2.69$ which means that $F_{count} > F_{table}$ with a determination level of 0.441 or 44.1% and the remaining 55.9% is influenced by other factors outside of this study.

Keywords: Entrepreneurship Learning, Socioeconomic Status of Parents, Use of Tiktok Shop Media, Interest in Entrepreneurship

Judul Skripsi : **PENGARUH PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN, STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DAN PENGGUNAAN MEDIA TIKTOK *SHOP* TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA**

Nama Mahasiswa : **Putri Maufi**

Nomor Pokok Mahasiswa : **1953031005**

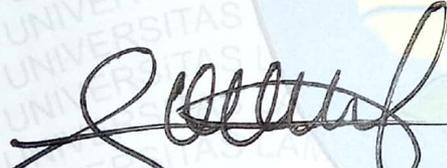
Program Studi : **Pendidikan Ekonomi**

Jurusan : **Pendidikan IPS**

Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



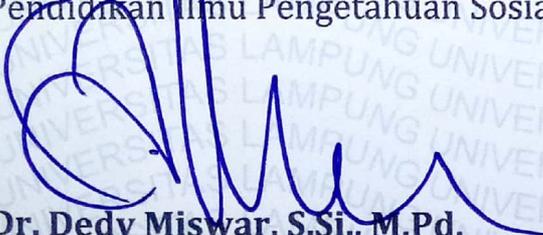
1. Komisi Pembimbing


Dr. Albet Maydiantoro M.Pd.
NIP 19780504 201404 1 001

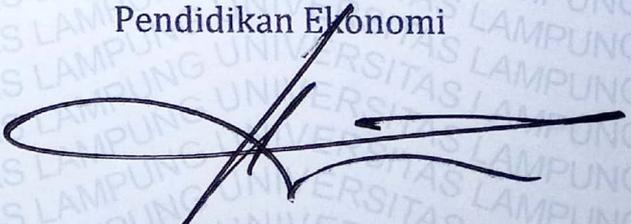

Widya Hestingtyas, M.Pd.
NIP 19900806 201903 2 016

2. Mengetahui

Ketua Jurusan
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial


Dr. Dedy Miswar, S.Si., M.Pd.
NIP 19741108 200501 1 003

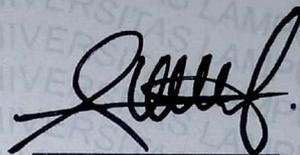
Plt. Ketua Program Studi
Pendidikan Ekonomi


Drs. Tedi Rusman, M.Si.
NIP 19600826 198603 1 001

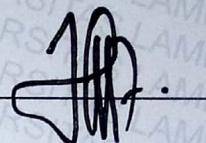
MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

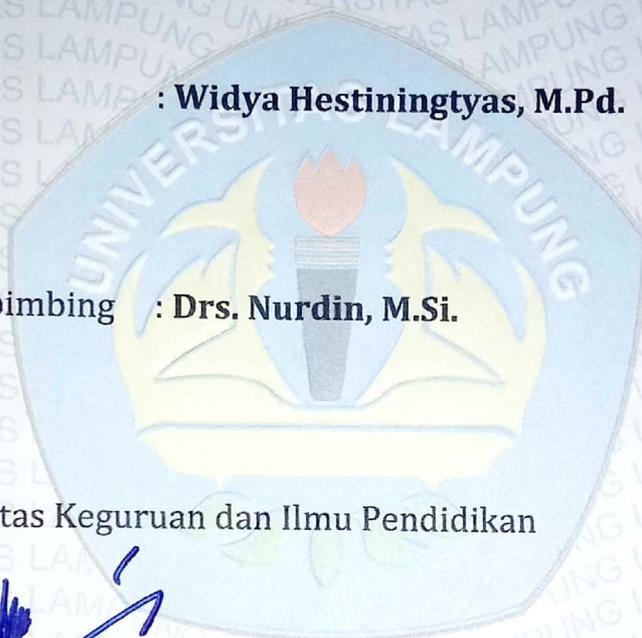
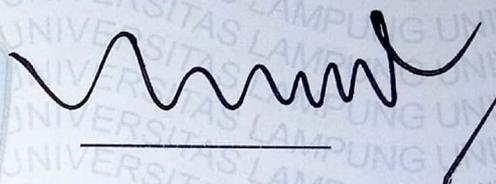
Ketua : **Dr. Albet Maydiantoro M.Pd.**



Sekretaris : **Widya Hestingtyas, M.Pd.**



Penguji
Bukan Pembimbing : **Drs. Nurdin, M.Si.**



Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Prof. Dr. Sunyono, M.Si.
NIP 19651230 199111 1 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **10 Agustus 2023**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, TEKNOLOGI
DAN PERGURUAN TINGGI
UNIVERSITAS LAMPUNG**

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No.1 Gedong Meneng - Bandar Lampung 35145

Telepon (0721) 704624, Faximile (0721) 704624

e-mail: fkp@unila.ac.id, laman: <http://fkp.unila.ac.id>

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Mauli
NPM : 1953031005
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali disebutkan di dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 10 Agustus 2023



Putri Mauli
1953031005

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Karta Jaya, Way Kanan pada tanggal 02 Desember 2002 dengan nama Putri Mauli, sebagai anak terakhir dari 7 bersaudara, putri dari Bapak Aliddin Yusuf dan Ibu Husni.

Pendidikan formal yang diselesaikan penulis, yaitu:

1. SDN 01 Karta Jaya diselesaikan pada tahun 2013
2. SMPN 02 Negara Batin diselesaikan pada tahun 2016.
3. SMA YP Unila Bandar Lampung diselesaikan pada tahun 2019.
4. Tahun 2019, penulis diterima sebagai mahasiswa melalui jalur SMMPTN pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung.

Pada tahun 2022 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) bertugas sebagai Bendahara Utama di Desa Bhakti Negara, Kecamatan Pakuan Ratu, Kabupaten Way Kanan. Penulis kemudian melaksanakan kegiatan Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) 1 dan 2 di SD Negeri Pakuan Ratu, Way Kanan pada tahun 2022. Penulis pernah aktif di organisasi Assets FKIP Unila sebagai Anggota Departemen Kreativitas Jasmani pada 2020 dan Staff Departemen Kretifitas Jasmani 2021, Himapis FKIP Unila menjabat sebagai Sekretaris Bidang Media Center tahun 2021. Penulis juga aktif di berbagai kepanitian kegiatan organisasi. Pada tanggal 25 Oktober 2022 penulis melaksanakan Seminar Proposal, 23 Juli 2023 Seminar Hasil, dan Ujian Komprehensif pada tanggal 10 Agustus 2023.

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala berkat, rahmat, hidayah, dan kesehatan sehingga penulis dapat sampai pada tahap ini.

Karya ilmiah ini kupersembahkan untuk semua orang yang sangat kusayangi dan kukasihi.

Buya dan Ibu

Sebagai tanda bakti, hormat, serta terima kasih yang tak terhingga Putri persembahkan karya yang tak seberapa ini untuk buya dan ibu yang selalu memberikan banyak cinta, kasih sayang, semangat, nasehat, didikan, dukungan, motivasi, dan doa-doa yang selalu menyertai langkahku hingga saat ini. Tanpa jasa Buya dan Ibu, Putri tidak akan bisa sampai ditahap ini. Semoga ini akan menjadi langkah awal untuk membuat kalian bangga. Semoga Allah selalu melindungi Buya dan Ibu.

Kakak, Kakak Ipar, dan Keponakanku

Terima kasih sudah memberikan semangat, motivasi, dukungan, penghiburan dan arahan baik secara moral dan material. Terima kasih atas segala doa-doa yang selalu

*tercurah untuk Putri. Semoga Allah selalu meelindungi
kalian dalam setiap perjalanan hidup yang dilalui.*

Sahabat-sahabatku

*Terima kasih telah menemani dan memberikan dukungan
disegala situasi dan kondisi, Semua cerita dan pengalaman
yang kita lalui bersama akan menjadi kenangan berharga
yang tidak akan bisa terlupakan. Semoga kita semua bisa
mencapai mimpi kita masing-masing. Semangat!*

Bapak Ibu Guru dan Dosen Pengajar

*Kata terima kasih mungkin tidak akan cukup untuk
membayar semua ilmu, pengalaman, arahan, dan bimbingan
yang telah kalian berikan selama menempuh pendidikan dari
Sekolah Dasar (SD) hingga mendapatkan gelar sarjana.
Semoga Tuhan membalas dan memberkati semua perbuatan
baik Bapak dan Ibu.*

Almamater Tercinta

Universitas Lampung

MOTTO

Akan selalu ada jalan menuju sebuah kesuksesan bagi siapapun, selama orang tersebut mau berusaha dan bekerja keras untuk memaksimalkan kemampuan yang ia miliki.

(Bambang Pamungkas)

Tidak mustahil bagi orang biasa untuk memutuskan menjadi luar biasa.

(Elon Musk)

Apapun yang menjadi takdirmu, akan mencari jalannya menemukanmu.

(Ali Bin abi Thalib)

Iringi setiap usahamu dengan doa, maka Tuhan akan membantu dalam setiap langkahmu. Tuhan mengerti dan memahami setiap kesulitan dan perjuangan yang kau lakukan. Percaya dan berserahlah pada-Nya.

(Putri Mauli)

SANWACANA

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkat dan Rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Penggunaan Media TikTok Shop Terhadap Minat Berwirausaha Siswa.” Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini dapat terselesaikan karena adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sunyono, M.Si., selaku dekan FKIP Universitas Lampung.
2. Bapak Dr. Riswandi, M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama FKIP Universitas Lampung.
3. Bapak Dr. Albet Maydiantoro, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan FKIP Unila.
4. Bapak Hermi Yanzi, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni FKIP Unila.
5. Bapak Dr. Dedy Miswar, S.Si., M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung.
6. Bapak Drs. Tedi Rusman M.Si. selaku Plt Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung.
7. Bapak Dr. Albet Maydiantoro, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I saya mengucapkan banyak terima kasih atas bimbingan, saran, nasihat, dan masukan yang membangun guna penyempurnaan skripsi ini. Terima kasih atas segala arahan yang selalu Bapak berikan kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu memberikan hidayah yang berlimpah kepada Bapak.
8. Ibu Widya Hestiningtyas, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II saya mengucapkan banyak terima kasih atas bimbingan, saran, nasihat, dan masukan yang membangun guna penyempurnaan skripsi ini. Terima kasih atas segala arahan yang selalu Bapak berikan kepada saya sehingga saya

dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu memberikan hidayah yang berlimpah kepada Bapak.

9. Bapak Drs. Nurdin, M.Si., selaku Dosen Pembahas yang telah memberikan masukan, kritik, dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Terima kasih atas semua bimbingan, masukan, dan saran yang telah Bapak berikan kepada saya. Semoga Allah selalu memberikan rahmat dan hidayahnya kepada Bapak.
10. Terima kasih kepada Dosen Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung yang telah membimbing dan memberikan ilmu serta pengalaman yang sangat berharga bagi masa depan. Terima kasih Bapak Drs. I Komang Winatha, M.Si., Bapak Drs. Yon Rizal, M.Si., Ibu Dr. Erlina Rufaidah, M.Si., Bapak Suroto, S.Pd. M.Pd., Ibu Dr. Pujiati, M.Pd., Ibu Dr. Atik Rusdiani, M.Pd.I., Ibu Rahmah Dianti Putri, S.E., M.Pd., Ibu Rahmawati, M.Pd., Ibu Fanni Rahmawati, M.Pd. Jasa Bapak dan Ibu Dosen dalam memberikan motivasi dan bimbingan selama saya berkuliah akan selalu saya ingat dan semoga ilmu serta pengalaman yang diberikan menjadi sumber berkat yang melimpah bagi Bapak dan Ibu.
11. Terima kasih kepada Abi Solihin Nuryanto, S.Pd., selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum atas segala arahan dan bantuan yang diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga Allah memberikan rahmat serta hidayahnya kepada Bapak.
12. Terima kasih kepada Ibu Yuli selaku Guru Mata Pelajaran Kewirausahaan Kelas X dan XI. Terima kasih atas bantuan dan bimbingan Ibu selama penulis melaksanakan pra-penelitian hingga penelitian di SMA YP Unila Bandar Lampung. Semoga hidayah selalu menyertai ibu selalu.
13. Terima kasih kepada siswa-siswi kelas X dan XI IPS yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini. Semoga kalian selalu semangat dalam belajar, dapat menggapai cita-cita dan mimpi, serta dapat membanggakan kedua orang tua. Tuhan selalu memberkati setiap langkah kalian, Amin.
14. Terima kasih yang tak terhingga kepada Buya Aliddin Yusuf dan Ibu Husni yang selalu mendukung, membimbing, memberikan motivasi, dan cinta

yang tak terbatas kepada saya. Buya dan Ibu selalu memberikan semangat dan selalu menopang saya dalam berbagai situasi dan kondisi tanpa terkecuali, bahkan disaat saya putus asa dan merasa gagal Buya dan Ibu selalu memberikan banyak cinta dan dukungan baik melalui perkataan maupun perbuatan. Terima kasih karena selalu bertanya kondisi dan situasi apa yang sedang saya hadapi dan memberikan dukungan serta solusi yang sangat membantu dan menguatkan saya. Maaf jika saya belum bisa memberikan pencapaian yang terbaik kepada Buya dan Ibu. Kedepannya saya akan berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan yang terbaik untuk Buya dan Ibu. Semoga Buya dan Ibu diberikan kesehatan, rahmat, berkat, dan umur yang panjang sehingga dapat melihat saya bertumbuh dan sukses di masa depan. Semoga gelar studi anak bungsu ini dapat menjadi salah satu kado terindah yang Buya dan Ibu terima. Semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua.

15. Untuk Ahuya Cheri Saputra, Maha, Ahun, Iyay, dan Adek Sheena terima kasih atas semua dukungan dan doa yang selalu diberikan kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan studi saya dengan baik dan lancar. Semoga Allah selalu memberkati setiap perjalanan hidup kalian. Untuk Maha semoga cepat menyusul, segera selesai S2 nya, dan terima kasih sudah berjuang bareng di skripsian` dan tesisnya.
16. Untuk Bung Dhamsit Efendi, Ratu, Anjeng Nabila, dan Wan Adam terima kasih atas semua dukungan dan doa yang selalu diberikan kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan studi saya dengan baik dan lancar. Semoga Allah selalu memberkati setiap perjalanan hidup kalian.
17. Untuk Ajo Abi Sofyan terima kasih atas semua dukungan dan doa yang selalu diberikan kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan studi saya dengan baik dan lancar. Semoga Allah selalu memberkati setiap perjalanan hidup kalian. Semoga segala urusan di perlancah dan di permudah.
18. Untuk Abang Rizal, Hangguman, Ajun Habibi dan Adek Yusuf terima kasih atas semua dukungan dan doa yang selalu diberikan kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan studi saya dengan baik dan lancar. Semoga Allah selalu memberkati setiap perjalanan hidup kalian.

19. Teruntuk Bctzen tersayang: Nia, Ingga, dan Sharina, terima kasih atas segala pengalaman, cerita, dukungan, dan pertikaian yang selalu kita lakukan. Saya sangat bersyukur bertemu dengan kalian dibangku perkuliahan. Segala tawa, tangis, dan senyuman bahagia yang kita rasakan selama kuliah tidak akan pernah saya lupakan dan akan menjadi memori yang akan saya rindukan di masa depan. Semoga Bctzen bisa menyelesaikan gelar sarjana tepat waktu dan menggapai mimpi kita masing-masing. Semangat selalu untuk kita semua. Apapun masalahnya, jangan lupa bernafas!
20. Untuk Geng Bolot: Kalista, Amel, Sri, Salwa, Aisya, dan Bctzen, terima kasih sudah mewarnai hidup saya dengan kekocakan kalian yang kadang membuat kesal tapi sangat menghibur. Semangat anak semester akhir, ayo kerjain tugas akhirnya. Semoga kita bisa lulus tepat waktu dan menggapai mimpi kita. Terima kasih untuk bantuan, dukungan, dan doanya, semoga semua hal yang baik berbalik kepada kalian.
21. Untuk Manusia Staycation : Anyak, Angell dan Sri, terima kasih untuk semua hal yang kita lewatin di akhir-akhir semester di penghujung semester tua ini, semoga kedepannya sesuai dengan semua keinginan yang diharapkan AAMIIN. Tetap semangat, apapun permasalahannya jangan lupa bernafas!
22. Untuk Adit dan Agis Terima kasih sudah banyak membantu saya dalam kelancaran dan kewarasan selama mengerjakan skripsi, terima kasih selalu bisa diandalkan kemana saja. Semoga bisa lulus tepat waktu, AAMIIN.
23. Untuk teman-teman Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 terima kasih atas kebersamaannya dan pengalaman yang kita alami dari masa orientasi mahasiswa baru hingga saat ini. Semoga kalian diberikan kelancaran atas setiap rencana dan cita-cita yang akan kalian jalani.
24. Terima kasih untuk Himapis atas pengalaman dan kesempatan yang diberikan kepada saya. Terima kasih para anggota bidang dan kakak-kakak pengurus yang membantu sehingga setiap program kerja dapat berjalan dengan baik. Semoga pengalaman yang didapatkan selama di Himapis dapat berguna bagi kita semua.

25. Terima kasih untuk kakak-kakak tingkat Pendidikan Ekonomi 2017 dan 2018 yang sudah banyak membantu, memberikan saran, masukan, motivasi, dan doa selama perkuliahan hingga terselesaikannya skripsi ini. Semoga kalian semua diberikan berkat yang melimpah dan semakin sukses kedepannya.
26. Teruntuk semua pihak yang selalu mendoakan, menyemangati, dan memberikan banyak dukungan kepada saya selama mengerjakan skripsi, terima kasih banyak atas segala doa, dukungan, dan semangat baik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga kalian diberkati oleh Tuhan dan diberikan kelancaran dalam setiap usaha yang kalian lakukan.
27. Terima kasih kepada Almamater Tercinta Universitas Lampung yang sudah memberikan banyak ilmu dan membuat saya banyak berkembang. Semoga ilmu yang saya dapatkan dapat saya gunakan untuk memajukan bangsa dan negara serta membawa nama harum Unila.

Bandar Lampung, 10 Agustus 2023

Putri Mauli

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	i
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Batasan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian	11
G. Ruang Lingkup Penelitian	12
II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS	14
A. Tinjauan Pustaka	14
1. Minat Berwirausaha.....	14
2. Pembelajaran Kewirausahaan.....	19
3. Status Sosial Ekonomi Orang Tua.....	21
4. Penggunaan Media Tiktok Shop	23
B. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	25
C. Grand Teori	28
D. Kerangka Pikir	32
E. Hipotesis.....	34
III. METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Sumber dan Metode Pengumpulan Data.....	37
1. Wawancara	38
2. Kuesioner atau angket	38
3. Dokumentasi.....	38
C. Populasi dan Sampel	39

1. Populasi	39
2. Sampel	39
E. Variabel Penelitian	41
1. Variabel bebas (<i>independen</i>)	41
2. Variabel terikat (<i>dependen</i>)	42
F. Definisi Konseptual Variabel	42
G. Definisi Operasional Variabel	43
H. Uji Persyaratan Instrumen	44
1. Uji Validitas Instrumen	45
2. Uji Reliabilitas	48
1. Uji Normalitas	51
2. Uji Homogenitas	52
J. Uji Asumsi Klasik	53
1. Uji Linieritas	53
2. Uji Multikolinearitas	53
3. Uji Autokorelasi	54
4. Uji Heteroskedastisitas	54
K. Pengujian Hipotesis	55
1. Analisis Regresi Linier Sederhana	55
2. Analisis Regresi Berganda	56
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	55
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	55
1. Sejarah Singkat SMA YP Unila Bandar Lampung	55
2. Visi Dan Misi Sekolah	56
3. Sarana Dan Prasarana Sekolah SMA YP Unila Bandar Lampung	57
B. Gambaran Umum Penelitian	57
C. Deskripsi Data Penelitian	58
1. Deskripsi Variabel Pembelajaran Kewirausahaan (X_1)	58
2. Deskripsi Variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X_2)	61
3. Deskripsi Variabel Penggunaan Media Tiktok <i>Shop</i> (X_3)	63
4. Deskripsi Variabel Minat Berwirausaha (Y)	64
D. Uji Persyaratan Analisis Data	68
1. Uji Normalitas	68
2. Uji Homogenitas	69
E. Uji Asumsi Klasik	70

1. Uji Linearitas	70
2. Uji Multikolinearitas	71
3. Uji Autokorelasi	72
4. Uji Heteroskedastisitas	73
F. Pengujian Hipotesis	74
1. Uji Regresi Linear Sederhana	74
2. Uji Regresi Linear Berganda	81
G. Pembahasan	85
1. Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan (X_1) Terhadap Minat Berwirausaha (Y) Pada Siswa SMA YP Unila Bandar Lampung	86
2. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X_2) Terhadap Minat Berwirausaha (Y) Pada Siswa SMA YP Unila Bandar Lampung	88
3. Pengaruh Penggunaan Media Tiktok <i>Shop</i> (X_3) Terhadap Minat Berwirausaha (Y) Pada Siswa SMA YP Unila Bandar Lampung	90
H. Keterbatasan Penelitian	93
V. SIMPULAN DAN SARAN	94
A. Simpulan	94
B. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	100

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Penelitian Yang Relevan	31
2. Jumlah Siswa Kelas XI IPS dan IPA SMA YP Unila Bandar Lampung .	45
3. Data Hasil Perhitungan Jumlah Sampel	47
4. Definisi Operasional Variabel	50
5. Hasil Uji Validitas Pembelajaran Kewirausahaan (X_1)	52
6. Hasil Uji Validitas Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X_2)	53
7. Hasil Uji Validitas Penggunaan Media Tiktok <i>Shop</i> (X_3)	53
8. Hasil Uji Validitas Minat Berwirausaha (Y)	54
9. Daftar Interpretasi Koefisien r	55
10. Hasil Uji Reliabilitas Pembelajaran Kewirausahaan (X_1)	55
11. Hasil Uji Reliabilitas Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X_2)	56
12. Hasil Uji Reliabilitas Penggunaan Media Tiktok <i>Shop</i> (X_3)	56
13. Hasil Uji Reliabilitas Minat Berwirausaha (Y)	57
14. Daftar Rekapitulasi Uji Reliabilitas	57
15. Sarana Dan Prasarana Sekolah	65
16. Distribusi Frekuensi Pembelajaran Kewirausahaan (X_1)	67
17. Kategori Pembelajaran Kewirausahaan (X_1)	68
18. Distribusi Frekuensi Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X_2)	70
19. Kategori Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X_2)	71
20. Distribusi Frekuensi Penggunaan Media Tiktok <i>Shop</i> (X_3)	72
21. Kategori Penggunaan Media Tiktok <i>Shop</i> (X_3)	73
22. Distribusi Frekuensi Minat Berwirausaha (Y)	74
23. Kategori Minat Berwirausaha (Y)	75
24. Hasil Uji Normalitas	76
25. Hasil Uji Homogenitas	77

26. Hasil Uji Linearitas	78
27. Hasil Uji Multikolinearitas	79
28. Hasil Uji Autokorelasi	80
29. Hasil Uji Heterokedastisitas	81
30. Hasil Uji Hipotesis Parsial Pembelajaran Kewirausahaan (X_1)	83
31. Koefisien Regresi Pembelajaran Kewirausahaan (X_1)	83
32. Hasil Uji Hipotesis Parsial Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X_2)	85
33. Koefisien Regresi Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X_2)	85
34. Hasil Uji Hipotesis Parsial Penggunaan Media Tiktok <i>Shop</i> (X_3)	87
35. Koefisien Regresi Penggunaan Media Tiktok <i>Shop</i> (X_3)	87
36. Hasil Uji Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan (X_1), Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X_2), Dan Penggunaan Media Tiktok <i>Shop</i> (X_3)	89
37. Koefisien Regresi Pembelajaran Kewirausahaan (X_1), Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X_2), Dan Penggunaan Media Tiktok <i>Shop</i> (X_3)	89
38. Tabel ANOVA Uji Hipotesis Pembelajaran Kewirausahaan (X_1), Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X_2), Dan Penggunaan Media Tiktok <i>Shop</i> (X_3) Terhadap Minat Berwirausaha (Y)	91

DAFTAR GAMBAR

1. Diagram Minat Berwirausaha	12
2. Diagram Pekerjaan Ayah	13
3. Diagram Pekerjaan Ibu	14
4. Diagram Penggunaan Media Sosial	15
5. Bagan Kerangka Pikir	40

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Pra Penelitian	109
2. Penyebaran Link Kuesioner	110
3. Surat Izin Penelitian	111
4. Surat Balasan Sekolah	112
5. Kisi-Kisi Angket Penelitian	113
6. Hasil Uji Validitas	121
7. Hasil Uji Reabilitas	125
8. Hasil Uji Normalitas	126
9. Hasil Uji Homogenitas	126
10. Hasil Uji Multikolinearitas	127
11. Hasil Uji Autokorelasi	127
12. Hasil Uji Heteroskedastisitas	128
13. Hasil Uji Hipotesis	129
14. Hasil Uji Linearitas Berganda	130

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu hal yang harus ditempuh oleh anak-anak untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan perkembangan karakter. Sehingga diharapkan anak-anak yang memiliki pendidikan dapat mencapai kesuksesan kedepannya. Pendidikan dapat diperoleh dari belajar baik di tingkat formal maupun non formal. Selain itu juga, Pendidikan lebih dari sekedar pengajaran, yang dapat dikatakan sebagai suatu proses transfer ilmu, transformasi nilai, dan pembentukan kepribadian dengan segala aspek yang dicakupnya. Dengan demikian pengajaran lebih berorientasi pada pembentukan spesialis atau bidangbidang tertentu, oleh karena itu perhatian dan minatnya lebih bersifat teknis. pendidikan adalah alat untuk perkembangan ekonomi dan juga untuk memajukan dunia teknologi.

Pendidikan formal disampaikan melalui sistem pembelajaran yang, secara teoritis, menurut Gagne dan Briggs bertujuan untuk mendukung proses pembelajaran (siswa) dan berisi sejumlah acara yang direncanakan dan ditempatkan agar berdampak dan mendukung peserta didik. proses pembelajaran. mahasiswa dalam negeri (Lefudin 2017: 13). Memperoleh pengetahuan tentang identitas dan karakter seseorang melalui proses pembelajaran membuatnya mudah untuk terlibat dengan orang lain di lingkungannya.

Belajar memerlukan perubahan sikap dan perilaku, serta perbaikan perilaku, seperti memenuhi kebutuhan diri sendiri dan orang lain sepenuhnya (Oemar Hamalik). Melalui aktivitas, latihan, dan pengalaman, belajar didefinisikan sebagai perubahan perilaku (Hilgard dan Brower). Program pendidikan

yang disebut pendidikan kewirausahaan berfokus pada beberapa aspek kewirausahaan sebagai komponen penting dalam memberikan kompetensi siswa (Baktiningsih et al., 2021: 127). Diantisipasi bahwa pendidikan kewirausahaan akan bermanfaat bagi siswa dengan cara yang terkait dengan panggilan mereka di masa depan. Pendidikan kewirausahaan telah dipraktikkan sejak dini melalui mata pelajaran kewirausahaan di sekolah, salah satunya di SMA, agar jiwa wirausaha cepat terbentuk dan tumbuh dalam diri seseorang.

Kemampuan seseorang berwirausaha merupakan kemampuan pemberian, yang didapat tanpa adanya usaha yang cukup berarti, akan tetapi, kerangka konseptual tersebut saat ini tidak dapat dipertanggungjawabkan. Hal tersebut dikarenakan saat ini kebanyakan orang mulai berwirausaha tidak dimotivasi oleh kemampuan pemberian tersebut namun lebih dikarenakan oleh berbagai keadaan yang memotivasi seseorang untuk menjadi seorang wirausaha yang sebelumnya sudah merencanakan memiliki perilaku yang sesuai dengan pengelolaan kesempatan dan sumber daya yang tersedia (Kirkley, 2016).

Salah satu masalah kewirausahaan yaitu intensi kewirausahaan yang rendah terkait niat seseorang untuk memulai sebuah bisnis baru (Handaru, 2014). Rendahnya minat wirausaha siswa SMA YP Unila menunjukkan kecenderungan mereka untuk berwirausaha setelah lulus SMA rendah. Hal ini jika terus dibiarkan maka dikhawatirkan akan memicu bertambahnya jumlah pengangguran dikarenakan dengan bertambahnya jumlah lulusan serta sedikitnya lapangan pekerjaan yang tersedia.

Pembelajaran kewirausahaan menjadi faktor penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan keinginan, jiwa dan perilaku berwirausaha dikalangan generasi muda, karena pendidikan merupakan sumber sikap dan niat keseluruhan untuk menjadi wirausaha (Adnyana, Purnami, 2016; Sullivan, 2000). Pembelajaran mengenai kewirausahaan saat ini sudah banyak

digunakan sebagai mata pelajaran. Tujuannya tentu untuk menarik minat siswa dan memberikan teori tentang *entrepreneurship*. Pembelajaran kewirausahaan menjadi jembatan antara pengetahuan teoritis dan keterlibatan praktis di lapangan. Terkait dengan pengaruh pendidikan kewirausahaan tersebut, perlu adanya pemahaman tentang bagaimana mendorong lahirnya siswa agar memiliki minat menjadi *enterpreneur* muda sejak mereka berada dibangku pendidikan (Budy, 2017; Majdi, 2012).

Status sosial ekonomi orang tua termasuk dalam salah satu faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha siswa. Status sosial ekonomi orang tua didefinisikan sebagai status dalam masyarakat, setiap orang tua memiliki tingkatan atau status sosial yang berbeda, karena setiap orang memiliki cara dan hasil yang berbeda dalam memenuhi kebutuhan hidup. “ada pengaruh dari keluarga yang bekerja sendiri, maka cenderung anaknya akan menjadi wirausaha. Peran orang tua sebagai model sangatlah penting dan akan memberikan arah pada pemilihan pekerjaan anak” (Kurniawan, 2016).

Status sosial ekonomi orang tua yang berada di kelas menengah ke atas, anak akan lebih banyak mendapatkan pengarahan dan bimbingan yang baik dari orang tua mereka. Anak-anak yang berlatar belakang ekonomi rendah, kurang mendapatkan bimbingan dan pengarahan yang cukup dari orang tua mereka, karena orang tua lebih memuaskan perhatiannya pada bagaimana memenuhi kebutuhan sehari-hari (Maftukhah, 2017).

Orang tua atau lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor dasar bagi persiapan anak-anak agar dimasa yang akan datang menjadi pekerja yang efektif. Keluarga merupakan lingkungan pertama yang memberikan wahana berkembangnya keterampilan literasi melalui berbagai macam cara diantaranya komunikasi timbal balik, fasilitas media literer, penanaman nilai dalam aktivitas sehari-hari dan keterlibatan dalam pendidikan anak, yang bearti keluarga sangat dominn dalam membentuk karakter literasi pada anak. Keadaan status sosial ekonomi orang tua sangat berpengaruh terhadap

perkembangan pendidikan anak, yang berarti bahwa sikap, cita-cita, minat, motivasi anak terhadap suatu objek akan dipengaruhi oleh keadaan sosial ekonomi orang tua.

Perkembangan teknologi informasi saat ini mengalami banyak kemajuan yang sangat pesat. Teknologi sangat penting untuk memastikan kelangsungan bisnis dalam lingkungan bisnis saat ini. Gunakan teknologi yang tepat untuk menghasilkan informasi yang akurat. Contoh bagaimana internet telah berkembang untuk menawarkan berbagai macam informasi. Sebagian besar kemajuan teknologi saat ini diterapkan di sektor bisnis (Sa'adah, Rosma, dan Aulia 2022).

Platform media sosial kini menawarkan beragam konten yang dapat dikonsumsi dengan lebih seru, menyenangkan, dan menarik audiens yang lebih besar. TikTok adalah konten terkenal dan salah satu industri hiburan virtual yang berkembang paling cepat. Sepanjang tahun 2020, popularitas TikTok melambung tinggi, lebih dari 2 miliar orang telah mengunduh aplikasi media sosial TikTok. Menurut platform analisis Sensor Tower (2020), program tersebut melihat pertumbuhan yang substansial di seluruh dunia di App Store dan Google Play. Pada April 2020, TikTok naik ke posisi ketujuh di antara sepuluh jaringan media sosial dengan pengguna aktif terbanyak (data databooks, 2020).

Kemajuan teknologi informasi telah memudahkan generasi milenial dan remaja untuk membeli barang melalui toko online atau platform media sosial lainnya, termasuk pakaian, makanan, perawatan kecantikan, makeup, dan lainnya. Saat ini, situs media sosial TikTok selain sekedar memutar video lucu, TikTok juga membantu kaum milenial dan pelajar dalam berbelanja, TikTok saat ini memperkenalkan fitur-fitur baru seperti TikTok Shop. Selain mempermudah pengguna, TikTok Shop juga memfasilitasi perdagangan melalui TikTok untuk kaum milenial dan pelajar dengan

mengaktifkan live streaming dan penyematan URL/Link produk dalam video.

Pelajar mungkin lebih berpartisipasi dalam kegiatan sosial online dan fasih dengan teknologi dibandingkan dengan orang dewasa. Bahkan siswa tertarik pada pengerjaan praktis dan sangat bergantung pada teknologi. Kecakapan siswa untuk menemukan informasi dengan cepat dan berpartisipasi dalam kegiatan sosial online adalah salah satu ciri mereka. Kendala yang harus diatasi adalah melahirkan pengusaha muda di kalangan milenial dalam upaya mendorong kemunculan mereka. Siswa bisa mendapatkan tambahan ilmu pengetahuan dengan memanfaatkan media sosial melalui TikTok Shop, dalam membangkitkan minat mereka untuk memulai bisnis mereka sendiri di usia muda (Apriyani dkk, 2022).

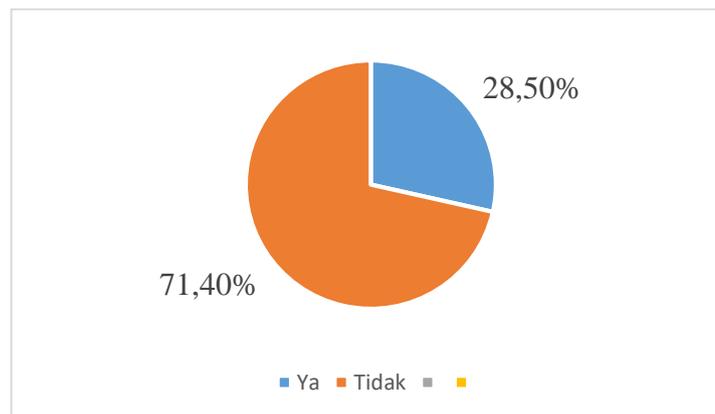
Berbicara mengenai minat, minat merupakan suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap suatu kegiatan sehingga mengarahkan seseorang untuk melakukan kegiatan tersebut secara sukarela (Zusnani 2013:79). Jadi minat adalah keinginan, minat yang ada dalam diri seseorang untuk melakukan suatu kegiatan yang dapat memberikan dampak positif bagi individu tersebut. Melalui minat, seseorang dapat menentukan langkah apa yang harus dilakukannya untuk mengembangkan minat yang telah dimilikinya.

Minat adalah kesadaran seseorang terhadap suatu objek, manusia, masalah, atau peristiwa yang mempunyai hubungan dengan dirinya (Khairani, 2014). Minat adalah aspek psikologis manusia untuk menempatkan perhatian yang kuat terhadap keinginan tertentu, dan memotivasi yang bersangkutan untuk melakukan aktivitas tersebut. Minat berwirausaha merupakan kemauan, ketertarikan, serta kesiapan untuk berusaha keras atau berkeinginan kuat untuk dapat berusaha secara menyeluruh untuk memenuhi keinginan hidupnya tanpa ada takut dengan resiko yang akan terjadi nantinya, serta

mempunyai keinginan kuat untuk belajar dari kesaalahan dan kegagalan (Anggraeini dan Harnanik, 2015).

Siapa saja bisa menjadi pengusaha, termasuk orang tua, remaja, dan anak sekolah. Membuka usaha adalah salah satu cara untuk membuka lapangan kerja bagi orang lain. Seiring dengan memberikan anak-anak kesempatan untuk mengekspresikan kreativitas mereka, pendidik harus mempromosikan minat awal kewirausahaan dan membantu siswa mengembangkan sikap kreatif. Siswa perlu memahami kewirausahaan, baik melalui studi akademik ekonomi atau dari pengamatan pengusaha sukses lainnya.

Berikut ini adalah hasil pra penelitian yang didapat melalui penyebaran kuisisioner secara acak pada 70 siswa SMA YP Unila Bandar Lampung mengenai minat berwirausaha indikator pembelajaran kewirausahaan.



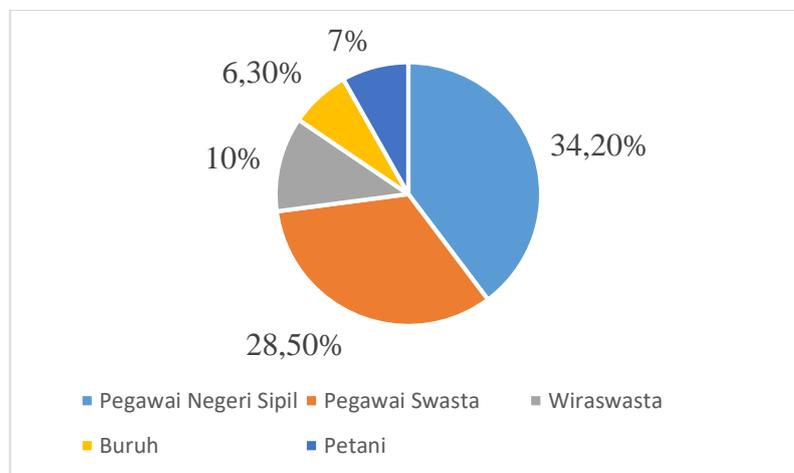
Gambar 1. Diagram Hasil Kuesioner Indikator Minat Berwirausaha Siswa
Sumber : Hasil Kuesioner Pra Penelitian 2022

Berdasarkan hasil kuesioner di atas dapat kita ketahui sebanyak 28,5% (20 siswa) ketika lulus ingin menjadi seorang wirausahawan dan sebanyak 71,4% (50 siswa) ketika lulus tidak ingin menjadi seorang wirausahawan. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kewirausahaan

mempengaruhi minat berwirausaha siswa SMA YP Unila Bandar Lampung karena pembelajaran ekonomi sangat dekat dengan dunia usaha.

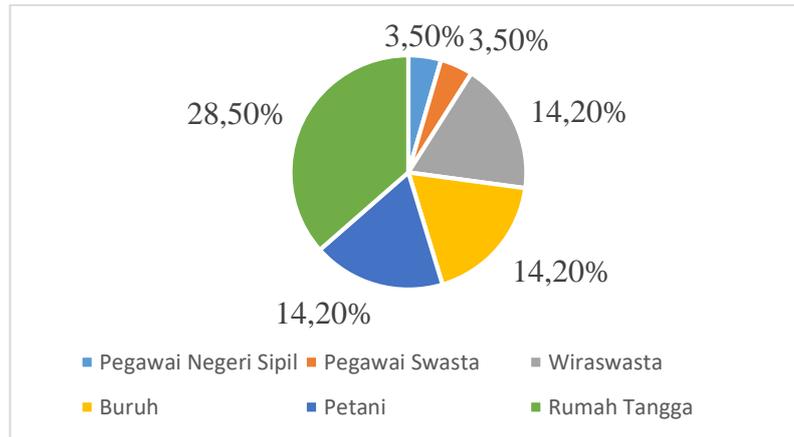
Variabel lain yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha adalah status sosial ekonomi orang tua. Kondisi status sosial ekonomi orang tua seseorang juga dipandang sebagai hal yang sangat penting dalam berwirausaha baik dari ukuran ilmu pengetahuan, ukuran kekayaan, namun sebagian besar siswa cenderung memiliki minat untuk berwirausaha.

Berikut ini adalah hasil pra penelitian yang didapat melalui penyebaran kuesioner secara acak pada 70 siswa SMA YP Unila Bandar Lampung mengenai minat berwirausaha indikator status sosial ekonomi orang tua.



Gambar 2. Hasil Kuesioner Pekerjaan Ayah

Berdasarkan hasil kuesioner di atas dapat kita ketahui sebanyak 34,20% pekerjaan orang tua (ayah) sebagai pegawai negeri sipil, 28,5% pekerjaan orang tua (ayah) sebagai pegawai swasta, 10% pekerjaan orang tua (ayah) sebagai wiraswasta, 6,3% pekerjaan orang tua (ayah) sebagai buruh, dan 7% pekerjaan orang tua (ayah) sebagai petani.

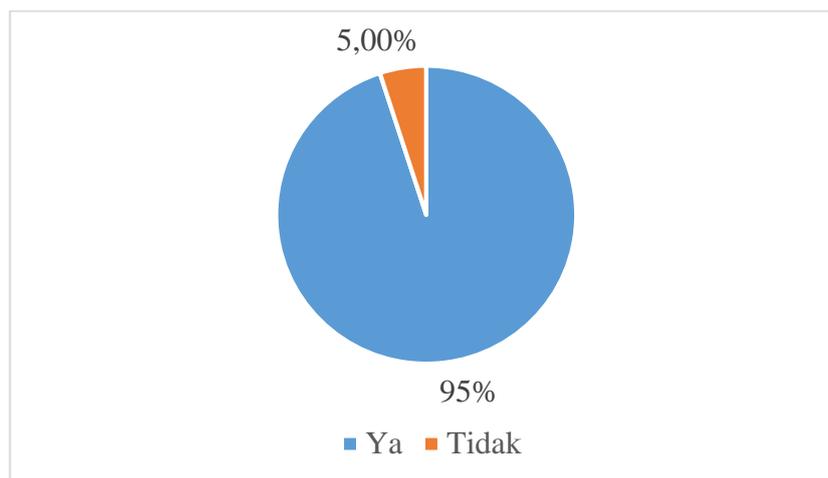


Gambar 3. Hasil Kuesioner Pekerjaan Ibu
 Sumber : Hasil Kuesioner Pra Penelitian 2022

Berdasarkan hasil kuesioner di atas dapat kita ketahui sebanyak 3,5% pekerjaan orang tua (ibu) sebagai pegawai negeri sipil, 3,5% pekerjaan orang tua (ibu) sebagai pegawai swasta, 14,2% pekerjaan orang tua (ibu) sebagai wiraswasta, 14,2% pekerjaan orang tua (ibu) sebagai buruh, 14,2% pekerjaan orang tua (ibu) sebagai petani, dan 28,5% pekerjaan orang tua (ibu) sebagai ibu rumah tangga.

Selain status sosial ekonomi orang tua, faktor intrinsik yang dapat membangun minat berwirausaha adalah media sosial. Penggunaan media sosial pada saat ini akan sangat mempengaruhi dalam membangun minat berwirausaha. Melalui penggunaan media sosial, banyak sekali informasi yang di dapat mengenai berwirausaha.

Berikut ini adalah hasil pra penelitian yang didapat melalui penyebaran kuisisioner secara acak pada 70 siswa SMA YP Unila Bandar Lampung mengenai minat berwirausaha indikator penggunaan media sosial.



Gambar 4. Hasil Kuesioner Penggunaan Media TikTok

Sumber : Hasil Kusioner Pra Penelitian 2022

Berdasarkan hasil kuesioner penggunaan media TikTok Shop di atas dapat kita ketahui sebesar 95% siswa menggunakan aplikasi media sosial TikTok.

Berdasarkan uraian dan pengamatan yang telah di paparkan, penulis melakukan pra penelitian dengan beberapa siswa yang ada di sekolah tersebut, para siswa beranggapan bahwa untuk menjadi seorang wirausahawan membutuhkan modal yang besar dan kemampuan serta pengalaman yang cukup agar tidak mengalami kerugian, serta kurangnya pengetahuan mengenai kewirausahaan dan keberanian siswa dalam mengambil resiko. Tidak hanya itu, alasan siswa tidak mau memulai berwirausaha adalah tidak adanya minat serta dorongan dari orang terdekat. maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Penggunaan Media Tiktok Shop Terhadap Minat Berwirausaha Siswa”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan data yang sudah diperoleh dari penyebaran kuesioner maka terdapat beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi, antara lain :

1. Rendahnya minat berwirausaha pada siswa khususnya pada siswa SMA YP Unila Bandar Lampung
2. Sebagian siswa masih belum mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha
3. Sebagian besar siswa menganggap Pembelajaran Kewirausahaan mampu menumbuhkan minat berwirausaha pada siswa khususnya siswa SMA YP Unila Bandar Lampung
4. Kurangnya penggunaan media sosial dalam mencari informasi mengenai berwirausaha
5. Pendapatan orang tua yang tidak pasti mempengaruhi minat berwirausaha siswa
6. Siswa belum bisa memulai berwirausaha karena kurangnya pemahaman mengenai berwirausaha

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada kajian pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan (X_1), Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X_2), dan Penggunaan Media Tiktok Shop (X_3) terhadap Minat Berwirausaha (Y) pada Siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, penulis dapat merumuskan masalah yang dijadikan sebagai fokus penelitian tersebut yaitu:

1. Apakah ada pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa ?
2. Apakah ada pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa ?

3. Apakah ada pengaruh Penggunaan Media Tiktok Shop terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa ?
4. Apakah ada pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Penggunaan Media Tiktok Shop terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Apakah ada pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa.
2. Untuk mengetahui Apakah ada pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa.
3. Untuk mengetahui Apakah ada pengaruh Penggunaan Media Tiktok Shop terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa.
4. Untuk mengetahui Apakah ada pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Penggunaan Media Tiktok Shop terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

- a. Memberikan sumbangan pengetahuan mengenai pengaruh pembelajaran ekonomi terhadap minat usaha siswa.
- b. Sebagai salah satu referensi bagi para peneliti-peneliti yang lain yang ingin mengembangkan dunia pendidikan dan ilmu pendidikan.

2. Secara Praktis

- a. Bagi peneliti, yaitu untuk menambah pengetahuan dan pengalaman bagi penelitian Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Penggunaan Media Tiktok Shop terhadap Minat Berwirausaha.

- b. Bagi Universitas Lampung membantu civitas akademik untuk dijadikan bahan mengembangkan pengetahuan, khususnya Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Penggunaan Media Tiktok Shop terhadap Minat Berwirausaha.
- c. Bagi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, memberikan sumbangan dalam menganalisa mengenai Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Penggunaan Media Tiktok Shop terhadap Minat Berwirausaha.
- d. Bagi Pembaca memperluas pengetahuan akan salah satu minat berwirausaha di Indonesia yaitu mengenai Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Penggunaan Media Tiktok Shop terhadap Minat Berwirausaha.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Objek Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah Pembelajaran Kewirausahaan (X_1), Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X_2), Penggunaan Media Tiktok Shop (X_3) dan Minat Berwirausaha (Y).

2. Subjek Penelitian

Ruang lingkup subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS dan XI MIPA SMA YP Unila Bandar Lampung.

3. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA YP Unila Bandar Lampung, Kelurahan Palapa, Kecamatan Tanjung Karang Pusat, Provinsi Lampung.

4. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2022/2023

5. Disiplin Ilmu

Disiplin ilmu terkait dengan penelitian ini Pembelajaran Kewirausahaan.

II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Tinjauan Pustaka

1. Minat Berwirausaha

a. Minat Berwirausaha

Minat adalah rasa ketertarikan atau keinginan yang jelas terhadap sesuatu yang tidak didorong atau dipaksakan satu sama lain. Minat juga dapat dipahami sebagai perilaku yang lebih cenderung dilakukan orang dan merasa termotivasi untuk mengejanya. Jika diberikan kebebasan untuk bertindak sesuka mereka, orang akan termotivasi oleh minat untuk melakukannya (Hurlock 1978:114). Orang yang memiliki ketertarikan pribadi pada suatu aktivitas tertentu akan membuat orang tersebut senang ketika melakukan aktivitas tersebut.

Pengakuan akan hubungan antara diri sendiri dan sesuatu di luar diri sendiri pada dasarnya adalah minat. Ketertarikan meningkat seiring dengan kekuatan atau kedekatan interaksi (Slameto, 2010). Sujanto (2001) menekankan bahwa minat adalah pemusatan perhatian yang bergantung pada bakat dan lingkungan seseorang serta tidak secara sadar lahir dengan penuh kemauan. Minat dapat dipecah menjadi tiga kategori: kognitif, emosional, dan psikomotor (Hurlock, 2010). Dengan demikian, minat adalah sesuatu yang berkembang dalam diri seseorang atas kehendak bebasnya sendiri dan terkonsentrasi atau memiliki kecenderungan untuk dihargai oleh orang lain.

Minat berwirausaha adalah keinginan, minat, dan ketersediaan orang melalui ide-idenya untuk berusaha keras atau memiliki ketabahan untuk berusaha memenuhi kebutuhan, tanpa takut akan resiko yang akan terjadi, dapat menerima tantangan, percaya diri, kreatif, dan inovatif, serta memiliki kemampuan dan keterampilan untuk memenuhi kebutuhan Fu'adi (2009:93). Selain itu, keingintahuan wirausaha adalah keinginan seseorang untuk terlibat dalam usaha perusahaan secara mandiri sambil memiliki ketabahan menghadapi risiko (Yuwono 2008).

Berdasarkan pendapat di atas diketahui bahwa minat adalah keinginan atau motivasi yang tinggi yang ada dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan yang cenderung disukai. Dengan berbagai cara, ide, kreatifitas dan rasa senang yang dilakukan guna untuk mencapai tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginan atau yang diminati, dimana semuanya berjalan dengan proses sebagai pengalaman belajar. Dalam penelitian ini, minat yang dimaksud adalah minat berwirausaha. Oleh karena itu, semakin tinggi minat yang ada dalam diri individu maka semakin besar keinginan individu tersebut untuk melakukan dan mendalami sesuatu yang berkaitan dengan wirausaha.

Kewirausahaan adalah suatu cara berpikir, menelaah, dan bertindak yang didasarkan pada peluang bisnis, pendekatan holistik, dan kepemimpinan yang seimbang” (Timmons & Spinelli, 2004: 31). Proses kewirausahaan menuntut kemauan untuk mengambil resiko dengan penuh perhitungan sehingga dapat mengatasi rintangan untuk mencapai kesuksesan yang diharapkan. Wirausahawan adalah seseorang yang mengembangkan produk baru atau ide baru dan membangun bisnis dengan konsep baru. Dalam hal ini, menuntut sejumlah kreativitas dan sebuah kemampuan untuk melihat pola-pola dan trend-trend yang berlaku untuk menjadi seorang

wirausahawan. Wirausahawan yang berhasil, salah satu kuncinya memiliki kepribadian yang unggul. Kepribadian tersebut kadangkala membedakannya dari kebanyakan orang. Gambaran ideal seorang wirausahawan menurut Alma (2010: 21) adalah orang yang dalam keadaan bagaimanapun daruratnya, tetap mampu berdiri atas kemampuan sendiri untuk menolong dirinya keluar dari kesulitan yang dihadapi, termasuk mengatasi kemiskinan tanpa bantuan siapapun.

Wirausaha merupakan proses penerapan kreativitas dan inovasi untuk memecahkan masalah dan mencari peluang yang dihadapi setiap orang dalam setiap hari. (Thomas W. Zimmerer dalam Rifai dan Sucihatningsih, 2016:42). Jiwa wirausaha dapat tumbuh ketika seseorang mempunyai minat pada bidang wirausaha. Sifat-sifat seorang wirausaha menurut Mulyadi dalam Purnomo, dkk. (2020:23), dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Percaya diri
Kepercayaan diri adalah sikap dalam keyakinan seseorang dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugas-tugasnya. Kepercayaan diri berpengaruh pada gagasan, karsa, inisiatif, kreativitas, keberanian, ketekunan, semangat kerja keras, dan kegairahan berkarya.
- 2) Berorientasi pada tugas dan hasil
Seseorang yang selalu mengutamakan tugas dan hasil adalah orang yang selalu mengutamakan nilai-nilai motif berprestasi, berorientasi pada laba, ketekunan dan ketabahan, tekad kerja keras, mempunyai dorongan kuat, enerjik, dan berinisiatif.
- 3) Keberanian mengambil risiko
Kemauan dan kemampuan untuk mengambil risiko merupakan salah satu nilai utama dalam kewirausahaan. Keberanian menanggung risiko tergantung pada daya tarik setiap alternatif, persediaan untuk rugi, dan kemungkinan relatif untuk sukses atau gagal. Kemampuan untuk mengambil risiko ditentukan oleh keyakinan diri, kesediaan untuk menggunakan kemampuan, dan kemampuan untuk menilai risiko.

4.) Kepemimpinan

Seorang wirausaha yang berhasil selalu memiliki sifat kepemimpinan. Kepemimpinan kewirausahaan memiliki sifat-sifat kepeloporan, keteladanan, tampil berbeda, mampu berfikir divergen dan konvergen.

5.) Keorisinilan

Keorisinilan mempunyai unsur-unsur inovatif, kreatif, dan fleksibel. Keinovasian adalah kemampuan untuk bertindak yang baru dan berbeda. Kreativitas adalah kemampuan untuk berfikir yang baru dan berbeda. Rahasia kewirausahaan dalam menciptakan nilai tambah barang dan jasa terletak pada penerapan kreativitas dan dan keinovasian untuk memecahkan persoalan dan meraih peluang yang dihadapi setiap hari.

6.) Berorientasi ke masa depan

Berorientasi ke masa depan adalah perspektif, selalu mencari peluang, tidak cepat puas dengan keberhasilan, dan berpandangan jauh ke depan. Pada tingkah laku kewirausahaan tergambar dalam kepribadian, kemampuan hubungan, kemampuan pemasaran, keahlian mengatur, dan sikap terhadap uang. Kepribadian wirausaha tercermin dalam kreativitas, disiplin diri, kepercayaan diri, keberanian menghadapi risiko, dan dorongan dari kemauan yang kuat.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat diketahui bahwa minat berwirausaha adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan kepada sesuatu dan beraktivitas untuk menciptakan usaha baru tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi serta senantiasa belajar dari kegagalan dalam hal berwirausaha. Minat berwirausaha adalah rasa ketertarikan terhadap kegiatan berwirausaha yang menciptakan suatu usaha yang bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungan sekitar. Minat berwirausaha dipengaruhi oleh adanya soft skills yang tinggi karena menjadi seorang wirausaha dibutuhkan berbagai keterampilan dan karakter pribadi yang kuat. Dalam berwirausaha melibatkan dua unsur pokok yaitu peluang dan kemampuan menanggapi peluang. Oleh karena itu, ketika seseorang memiliki usaha yang keras dan tekun dalam minat yang di inginkan, maka akan bisa di raih minat tersebut.

b. Faktor-faktor yang Memengaruhi Minat Berwirausaha

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha menurut Nurchotim (2012: 25), yaitu :

- 1) Faktor Intrinsik
Faktor intrinsik adalah faktor-faktor yang timbul karena pengaruh rangsangan dari dalam diri individu itu sendiri. Faktor-faktor intrinsik sebagai pendorong minat berwirausaha antara lain karena adanya kebutuhan akan pendapatan, motif, harga diri, perasaan senang dan perhatian.
- 2) Faktor Ekstrinsik
Faktor ekstrinsik adalah faktor-faktor yang mempengaruhi individu karena pengaruh rangsangan dari luar. Faktor-faktor ekstrinsik yang mempengaruhi minat berwirausaha antara lain lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, peluang dan pendidikan.

Faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha menurut Bygrave (Alma, 2016:11) yaitu :

- 1) Faktor pribadi (personal), menyangkut aspek-aspek yang berasal dari kepribadian seseorang, yaitu :
 - a) Adanya rasa ketidakpuasan dengan sesuatu yang dimiliki.
 - b) Adanya pemikiran yang kritis, kreatif, dan inovatif.
 - c) Keberanian menanggung risiko dan rasa tanggung jawab yang tinggi.
 - d) Dan komitmen atau minat yang tinggi terhadap bisnis.
 - e) Adanya keinginan untuk sukses dalam berbisnis.
- 2) Faktor lingkungan (Environment), menyangkut hubungan dengan lingkungan fisik, yaitu :
 - a) Adanya persaingan dalam dunia kehidupan.
 - b) Adanya sumber-sumber yang bisa dimanfaatkan untuk melakukan kegiatan bisnis, misalnya memiliki tabungan, modal, warisan, memiliki bangunan yang lokasinya strategis dan sebagainya.
 - c) Mengikuti latihan-latihan mengenai kiat-kiat menjadi seorang wirausaha yang sukses.
 - d) Adanya kebijaksanaan pemerintah yang mendukung kegiatan bisnis, misalnya kemudahan-kemudahan dalam mendapatkan lokasi untuk mendirikan usaha ataupun fasilitas kredit dengan bunga yang tidak terlalu tinggi dan sebagainya.

- 3) Faktor sosial (Sociological), menyangkut hubungan dengan keluarga dan sebagainya, yaitu :
 - a) Adanya hubungan-hubungan atau relasi bagi orang lain.
 - b) Adanya tim yang dapat diajak kerja sama dalam berusaha.
 - c) Adanya dorongan dari orang tua untuk membuka usaha.
 - d) Adanya bantuan keluarga dalam berbagai kemudahan.
 - e) Adanya pengalaman bisnis sebelumnya.

c. Indikator Minat Berwirausaha

Indikator-indikator yang digunakan untuk minat berwirausaha Hamsun, dkk (2019:163).

- 1) Perasaan senang dengan dunia wirausaha.
Seseorang yang memiliki rasa senang terhadap suatu kegiatan usaha maka orang tersebut akan mempelajari yang berkaitan tentang usaha dengan sendirinya tidak adanya unsur paksaan.
- 2) Perasaan tertarik berwirausaha.
Berhubungan dengan daya gerak yang mendorong seseorang merasa tertarik untuk berwirausaha atau berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan berwirausaha itu sendiri.
- 3) Perhatian.
Merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap suatu pengamatan dan pengertian. Seseorang yang memiliki minat pada suatu kegiatan usaha tertentu secara tidak langsung akan menumbuhkan rasa ingin berwirausaha pada seseorang tersebut.
- 4) Keterlibatan untuk berwirausaha.
Merupakan suatu usaha untuk menjalankan kegiatan usaha, memahami hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan kewirausahaan dan selalu mengikuti perkembangan dalam bidang kewirausahaan agar usaha yang dijalankan berjalan dengan baik.

2. Pembelajaran Kewirausahaan

a. Pembelajaran Kewirausahaan

Pendidikan merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara seperti yang

dijelaskan pada UU No.2 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.

Menurut Rifai dan Sucihatningsih (2016), pendidikan adalah suatu proses yang mencakup berbagai kegiatan yang sesuai dengan kehidupan sosial masyarakat dan membantu mewariskan pranata sosial seperti adat dan budaya. Selain itu, Sugihartono dkk. (2007:3) menekankan bahwa pendidikan adalah usaha yang disengaja untuk mengubah tingkah laku manusia, baik secara individu maupun kelompok, untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan sehingga mereka memiliki kemampuan untuk mempertanggungjawabkan semua perbuatannya.

Pembekalan kemampuan mental, konsep, dan kesadaran yang bersifat individual disebut sebagai pembelajaran kewirausahaan, yang merupakan transmisi kompetensi kewirausahaan yang terorganisir dan formal (Vernia 2018: 12). Pendidikan Kewirausahaan bertujuan untuk mengajarkan kepada mahasiswa dalam memulai suatu usaha baru agar berhasil dan menguntungkan sehingga diharapkan dapat membantu pertumbuhan ekonomi bangsa (Tung, 2011: 36). Pembelajaran kewirausahaan adalah proses transmisi pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan kepada siswa untuk membantu mereka dalam memanfaatkan peluang bisnis.

Berdasarkan sudut pandang tersebut di atas, jelaslah bahwa pendidikan kewirausahaan adalah usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan dan menginternalisasi jiwa dan kemampuan mental wirausaha, mengubah pola pikir, dan menciptakan sesuatu dengan kreativitas dan inovasi untuk mengatasi masalah dengan berbagai risiko dan peluang untuk berhasil melalui pendidikan. Pendidikan kewirausahaan diharapkan dapat membentuk kepribadian wirausaha siswa.

b. Indikator Pembelajaran Kewirausahaan

Indikator pembelajaran kewirausahaan menurut Johannisson dalam Tung (2011:61) ada 4 yaitu :

- 1.) *Know-What (entrepreneurial knowledge)*
Know-what mengacu pada konsep dan pengetahuan tentang kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan menjadi dasar untuk meningkatkan pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan yang dimiliki oleh siswa untuk pilihan karir menjadi wirausaha.
- 2.) *Know-Why (values and motives)*
Komponen ini spiritual yang mencerminkan bagaimana mahasiswa mengidentifikasi diri mereka dalam mengejar suatu usaha kewirausahaan dengan manfaat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki dalam memulai menjadi seorang wirausaha. Know-why mencerminkan sikap, nilai-nilai dan motivasi dalam memulai suatu usaha atau menjadi wirausaha baru (Wahyono, dkk. 2015).
- 3.) *Know-Who (social interaction)*
Know-who mengacu pada interaksi sosial. Know-who diakui sebagai bagian penting dari pendidikan kewirausahaan. menurut Lundvall dalam Tung (2011: 65) mengatakan bahwa know-who melibatkan kemampuan sosial untuk bekerja sama dan berkomunikasi dengan berbagai pihak lain.
- 4.) *Know-How (entrepreneurial skill and abilities)*
Know-how mengacu pada pertanyaan : Bagaimana melakukan tindakan kewirausahaan? dan Bagaimana menghadapi situasi tertentu? mengenai pertanyaan yang terkait dengan teknik dan keterampilan kewirausahaan pada keterampilan dan kemampuan yang penting untuk keberhasilan dalam berwirausaha.

3. Status Sosial Ekonomi Orang Tua

a. Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Status sosial ekonomi seseorang tentu mempunyai peranan terhadap perkembangan anak-anaknya. Keluarga yang mempunyai status sosial ekonomi yang baik, tentu akan memberi perhatian yang baik pula pada pemenuhan kebutuhan sehari-hari dan akan memikirkan masa depan anak-anaknya. Menurut Sugihartono, dkk (2015:3) menyatakan status sosial ekonomi orang tua, meliputi tingkat pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, penghasilan orang tua. Keluarga yang memiliki status sosial ekonomi kurang mampu, akan cenderung untuk memikirkan bagaimana pemenuhan kebutuhan

pokok, sehingga bisa menimbulkan minat anak tersebut untuk bisa membantu kebutuhan, paling tidak memenuhi kebutuhannya sendiri agar sedikit mengurangi pengeluaran dari orang tua.

Status (kedudukan) memiliki dua aspek, yang pertama bersifat struktural. Karena sifatnya hierarkis, aspek ini secara komparatif mengandung perbandingan tinggi dan rendah dengan status lainnya. Aspek status yang kedua adalah fungsional, atau terkait dengan salah satu peran sosial yang dimainkan oleh status Polak dalam status Abdul-Syani (2007). Menurut Mayer (Soekanto, 2007), status sosial ekonomi mengacu pada keadaan seseorang dan keluarga dalam kaitannya dengan faktor ekonomi. Menurut FS. Chapin (Kaare, 1998), status sosial ekonomi mengacu pada posisi seseorang atau keluarga dalam kaitannya dengan ukuran rata-rata kepemilikan budaya, pendapatan efektif, kepemilikan aset, dan keterlibatan dalam aktivitas kelompok dari komunitas mereka yang diakui secara umum.

Berdasarkan pemaparan mengenai status sosial ekonomi, maka dapat disimpulkan bahwa status sosial ekonomi adalah tinggi rendahnya ekonomi yang dimiliki berdasarkan kedudukan yang dipegangnya dalam suatu masyarakat seperti pekerjaan atau keadaan yang menggambarkan posisi untuk memenuhi kebutuhannya. Dapat disimpulkan kembali bahwa semakin tinggi status sosial ekonomi orang tua maka semakin terpenuhi kebutuhannya, sebaliknya semakin rendah ekonomi orang tua maka semakin terpikirkan bagaimana cara untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga.

b. Indikator Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Indikator status sosial ekonomi orang tua menurut Abdulsyani (2012:73) Yaitu :

- 1) **Tingkat Pendidikan**
Tingkat pendidikan yang dimiliki oleh orang tua akan sangat mempengaruhi status sosial ekonomi orang tua. Semakin tinggi pendidikan maka semakin mempermudah untuk mendapatkan pekerjaan dalam memenuhi kebutuhan.
- 2) **Tingkat Pendapatan**
Merupakan hal yang sangat signifikan dalam status sosial ekonomi orang tua. Semakin tinggi tingkat pendapatan maka semakin terjamin kebutuhan akan terpenuhi.
- 3) **Tingkat Pekerjaan**
Merupakan hal yang sangat mempengaruhi dalam status sosial. Semakin tinggi tingkat pekerjaan akan semakin tinggi kedudukannya.

4. Penggunaan Media TikTok Shop

a. Penggunaan Media TikTok Shop

Perkembangan penggunaan media sebagai sarana komunikasi sekarang semakin pesat. Melalui *smartphone* fasilitas yang disediakan untuk berkomunikasi semakin beraneka ragam seperti, Whatsapp, Facebook, Email, Google, Instagram, Tiktok dan lain sebagainya. Media sosial sudah cukup dikenal di kalangan masyarakat terutama anak remaja. Media sosial juga mampu merubah pola pikir anak-anak remaja untuk melakukan hal positif melalui media sosial. Media sosial memiliki potensi menghubungkan banyak orang dengan mudah dan gratis, (Endowman dkk, 2011) peran media sosial ini kemudian dirasakan mempengaruhi minat siswa dalam memulai usaha.

TikTok merupakan salah satu media sosial yang saat ini banyak digunakan oleh kaum milenial dan pelajar. Selain sebagai sarana hiburan, TikTok juga digunakan untuk mempromosikan bisnis yang mereka miliki dengan membuat konten-konten menarik di TikTok. Menurut Adawiyah (2020) TikTok merupakan salah satu aplikasi

yang paling diminati oleh dunia dan memungkinkan penggunanya buat video dengan durasi 15 detik disertai musik, filter dan beberapa fitur menarik lainnya.

TikTok memberikan berbagai fitur-fitur yang menarik untuk dapat dimanfaatkan dan ditonton oleh masyarakat mulai dari generasi x sampai generasi z. Salah satu fitur terbaru yang disediakan TikTok adalah TikTok Shop. TikTok Shop merupakan tempat berbelanja online semua kalangan masyarakat. TikTok Shop memberikan layanan yang hampir sama dengan *e-commerce* dan *marketplace* yang ada.

TikTok Shop memberikan harga yang berbeda dimana harga yang ditawarkan lebih rendah daripada *e-commerce* dan *marketplace* yang ada, memberikan promosi yang menarik sehingga mendorong konsumen untuk membeli produk yang dipromosikan. TikTok Shop merupakan sebuah aplikasi yang memberikan efek spesial yang unik dan menarik yang bisa digunakan oleh para pengguna aplikasi ini dengan mudah untuk membuat video pendek yang keren dan bisa menarik perhatian banyak orang yang melihatnya (Mastekno dan Marini, 2019).

Hal ini sesuai dengan tindakan para penjual yang memanfaatkan internet dan teknologi canggih untuk memasarkan atau mengiklankan barang yang mereka jual melalui media sosial atau web marketing. Padahal teknologi dan jaringan dibutuhkan untuk mengakses media sosial dan web marketing. Menurut Kartajaya (2008), media sosial merupakan gabungan sosiologi dan teknologi yang mengubah monolog (*one to many*) menjadi dialog (*many to many*), serta demokrasi informasi yang mengubah masyarakat dari pengguna konten menjadi pengarang. Media sosial semakin populer karena memberi pengguna kesempatan untuk berinteraksi satu sama

lain melalui bisnis, politik, dan koneksi pribadi online. Bersosialisasi satu sama lain melalui media sosial, yang biasanya dilakukan secara online.

Menurut para ahli, dapat disimpulkan dari penjelasan sebelumnya bahwa media Tiktok shop dapat digunakan untuk memulai minat berwirausaha dan media promosi produk yang dimiliki, selain digunakan untuk komunikasi.

b. Indikator Media TikTok Shop

Indikator media TikTok shop ada 2 Khairuni (2016) yaitu :

- 1) Adanya dampak positif dan negatif dalam menggunakan aplikasi TikTok.
- 2) Adanya kreatifitas mereka dalam penggunaan aplikasi TikTok.

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan adalah penelitian yang dijadikan bahan pertimbangan dan acuan untuk menyusun penelitian ini. Berikut penelitian relevan yang dijadikan acuan :

Tabel 1. Penelitian Yang Relevan

No	Penulis	Judul	Hasil Penelitian
1.	Widya Hestiningtyas (2017)	Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kepribadian Wirausaha dan Lingkungan Sosial terhadap Niat Berwirausaha Siswa SMK Negeri Surakarta	Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha siswa SMK Negeri Surakarta, terdapat pengaruh kepribadian wirausaha terhadap niat berwirausaha siswa SMK Negeri Surakarta, terdapat pengaruh lingkungan sosial terhadap niat berwirausaha siswa SMK Negeri Surakarta, terdapat

			<p>pengaruh interaksi pendidikan kewirausahaan, kepribadian wirausaha, dan lingkungan sosial terhadap niat berwirausaha siswa SMK Negeri Surakarta dengan nilai $F_{hitung} 28,562 > F_{tabel} 2,637$. Berdasarkan nilai Adjusted R Square sebesar 23,6 maka disimpulkan pengaruh pendidikan kewirausahaan, Kepribadian wirausaha dan lingkungan sosial terhadap niat berwirausaha sebesar 23% sedangkan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain.</p>
2.	Andika Isma dkk (2020)	<p>Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di Universitas Negeri Makassar</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap minat berwirausaha mahasiswa di universitas negeri Makassar. Berdasarkan hasil output perhitungan menggunakan program SPSS, diketahui bahwa untuk variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X1) nilai signifikansinya sebesar 0,889. Karena nilai signifikansi lebih besar dari $\alpha=5\%$ atau $0,889 > 0,05$ sehingga hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternative (H_a) ditolak. Artinya berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh namun tidak signifikan variable status sosial ekonomi orangtua terhadap minat berwirausaha mahasiswa.</p>

3. Muhammad Thohir dkk (2016)	Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Literasi Ekonomi dan Percaya Diri terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMP Negeri di Kecamatan Tenggilis Mejoyo Surabaya.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap minat berwirausaha. Koefisien regresi pada variabel status sosial ekonomi orang tua yang dihasilkan adalah positif yaitu sebesar 0,526 hal ini menunjukkan bahwa jika status sosial ekonomi orang tua naik satu satuan maka minat wirausaha akan naik sebesar 0,526 satuan dengan asumsi variabel literasi ekonomi dan percaya diri adalah konstan.
4. Dyah Indraswati dkk (2021)	Pengaruh Penggunaan Media Sosial dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa PGSD Universitas Mataram	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Terdapat pengaruh positif dan signifikan penggunaan media sosial terhadap minat berwirausaha mahasiswa PGSD, Universitas Mataram. Apabila dilakukan analisis regresi sederhana tanpa melibatkan variabel lain, besarnya kontribusi penggunaan media sosial terhadap minat berwirausaha adalah sebesar 32,5%, sisanya (67,5%) berasal dari variabel lain.
5. I Komang Sumerta dkk (2020)	Pengaruh Tingkat Penggunaan Media Sosial dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi Manaje men Perguruan Tinggi di Kota Denpasar	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan secara parsial dalam penggunaan media sosial terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan hasil data yang diolah menggunakan aplikasi SPSS dapat dijelaskan

Tabel 1. Lanjutan

bahwa t-tabel Dengan menggunakan uji satu sisi pada tingkat kesalahan 5% (0,05), dimana $n = 34$ dan $k = 4$. Didapat derajat kebebasan (df) = $n - k = 100 - 3 = 97$, sehingga diperoleh nilai t-tabel adalah $t_{0.05(97)} = 1,661$. Nilai t_{1} -hitung 8,417 lebih besar dari nilai t-tabel 1,661, dan t hitung berada pada daerah penolakan H_0 , oleh karena itu H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Tingkat Penggunaan Media Sosial mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha.

C. Grand Teori

1. Minat Berwirausaha (Y)

Definisi umum minat berwirausaha adalah keinginan untuk mendirikan perusahaan sendiri, yang selalu dimotivasi oleh harapan akan keuntungan finansial. Minat berwirausaha bukanlah bawaan; melainkan berkembang dan berevolusi tergantung pada unsur-unsur yang mempengaruhinya (Dorahman, 2020:46). Minat Kewirausahaan adalah minat, keinginan, dan kesediaan individu untuk bekerja keras memenuhi kebutuhan hidupnya melalui gagasan dan inovasinya tanpa takut akan resiko yang mungkin timbul, dapat menerima tantangan, percaya diri, kreatif, dan inovatif dengan kemampuan untuk melakukannya (Maha, 2020: 59).

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri sendiri karena minat adalah suatu perasaan tertarik atau terkait dengan sesuatu atau aktivitas tanpa ada yang meminta (Vernia, 2018:12). Dorahman mengatakan bahwa kewirausahaan adalah proses dinamis untuk menghasilkan pendapatan tambahan (2020:43). Kekayaan ini dihasilkan oleh orang-orang yang mengambil risiko finansial, pribadi, dan profesional yang signifikan untuk memberikan nilai bagi beberapa barang dan jasa.

Berdasarkan pendapat di atas, diketahui bahwa minat berwirausaha adalah rasa ketertarikan seseorang untuk menciptakan suatu usaha dengan melihat peluang yang ada disekitar dan berani mengambil resiko yang kemungkinan terjadi dalam menjalankan usaha.

2. Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan (X1) Terhadap Minat Berwirausaha (Y)

Minat siswa dalam berwirausaha dapat dirangsang dengan pendidikan kewirausahaan. Kurikulum yang dimaksud mirip dengan mata kuliah kewirausahaan. Menurut tesis Alma tentang pendidikan (2013: 7), lembaga pendidikan atau sekolahlah yang menginspirasi orang untuk menjadi pengusaha. Sekolah yang menawarkan kursus kewirausahaan yang relevan dan menarik dapat membantu siswa mengembangkan minat dalam kewirausahaan. Menurut Kemendiknas (2010:22), pendidikan kewirausahaan harus mampu mengubah cara pandang siswa. Pola pikir yang terus-menerus berfokus pada bekerja untuk orang lain dialihkan untuk fokus mempekerjakan orang. Oleh karena itu, pendidikan kewirausahaan dapat diajarkan dengan mengajarkan cita-cita yang akan membentuk karakter dan perilaku seseorang untuk berwirausaha, memungkinkan siswa untuk mandiri dalam karir mereka atau sebaliknya.

Dalam mengatasi hambatan dalam hidup, pendidikan kewirausahaan berupa pengetahuan dan pemahaman tentang nilai, perilaku, dan keterampilan (Susanto, 2017:278). Membangun keterampilan, informasi, dan jenis karakter yang sangat penting untuk kreativitas kewirausahaan adalah tujuan inti dari pendidikan kewirausahaan. Minat siswa dalam berwirausaha dapat dirangsang dengan pendidikan kewirausahaan. Kurikulum yang dimaksud mirip dengan mata kuliah kewirausahaan. Sekolah yang menawarkan kursus kewirausahaan yang relevan dan menarik dapat meningkatkan minat siswa dalam berwirausaha, menurut teori tentang bagaimana pendidikan membentuk wirausaha.

3. Status Sosial Ekonomi Keluarga (X2) Terhadap Minat Berwirausaha (Y)

Status sosial ekonomi orang tua merupakan suatu keadaan sosial ekonomi orang tua siswa. Status sosial ekonomi orang tua memiliki peranan penting bagi siswa dalam menentukan pilihan karier seperti berwirausaha. Status sosial ekonomi orang tua siswa terdiri dari beberapa indikator, yaitu tingkat pendapatan orang tua, jumlah tanggungan orang tua, dan tingkat pendidikan orang tua. Salah satu faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha seperti yang diungkap oleh Alma (2013) ialah faktor sosiological yang berupa status sosial ekonomi orang tua.

Secara umum, keadaan ekonomi yang baik akan berpengaruh positif terhadap pemenuhan kebutuhan anak. Brown (2005:12) mengemukakan bahwa “The formation of the interests affected by two factors nature and nurture” hal tersebut dengan kata lain menjelaskan bahwa minat merupakan salah satu elemen yang diturunkan oleh orang tua secara genetis, sehingga siswa yang mempunyai orang tua seorang pengusaha akan mempunyai minat yang tinggi untuk menjadi seorang pengusaha. Akan tetapi banyak juga wirausahaan yang pada mulanya terutpada

masa kecilnya adalah orang-orang yang hanya memiliki sedikit uang serta pendidikan yang tidak relatif tinggi, justru tantangan yang dihadapi sejak masa kecil inilah yang berkontribusi bagi terbentuknya jiwa kewirausahaan seseorang (Susanto, 2007:17).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa status sosial ekonomi keluarga memiliki peranan penting dalam minat untuk menjalankan usaha. Karena semakin baik status sosial ekonomi keluarga semakin baik juga kebutuhan anak akan terpenuhi.

4. Penggunaan Media TikTok Shop (X3) Terhadap Minat Berwirausaha (Y)

Menurut Cross (2013), “Media sosial adalah sebuah istilah yang menggambarkan bermacam-macam teknologi yang digunakan untuk mengikat orang-orang ke dalam suatu kolaborasi, saling bertukar informasi dan berinteraksi melalui isi pesan yang berbasis web” Cross (2013). “Media sosial merupakan perpaduan antara sosiologi dan teknologi yang mengubah monolog (one to many) menjadi dialog dan demokrasi informasi yang mengubah orang-orang dari pembaca konten menjadi penerbit Kotler (2012). Tiktok merupakan salah satu media sosial yang sering diakses atau digunakan oleh remaja saat ini. Selain untuk sarana hiburan, tiktok juga bisa digunakan untuk berwirausaha yang dimana biasa disebut dengan tiktok *shop affiliate*.

Secara umum TikTok adalah sebuah aplikasi yang menghibur semua kalangan masyarakat, dengan membagikan video atau foto yang di sertai dengan musik serta bermacam-macam filter yang sehingga membuat konten akan terlihat menarik untuk ditonton. TikTok juga menjadi tempat untuk menyalurkan kreatifitas dan ide dalam membuat konten agar bisa menghasilkan konten yang cukup baik. TikTok memiliki banyak fitur-fitur didalamnya, salah satu fitur terbaru dari TikTok adalah TikTok Shop.

TikTok Shop adalah tempat berbelanja dan menjual produk secara online seperti *e-commerce* dan *marketplace* lainnya. Namun TikTok memberikan kisaran harga yang lebih murah. Kemudian TikTok Shop Menawarkan promo-promo menarik dan tidak terduga, diskon yang cukup besar, dan gratis ongkos kirim seluruh Indonesia. Oleh karena itu, memulai minat berwirausaha yang bisa menjadi bisnis yang sukses dan prospektif serta sebagai sumber uang tambahan sangat bagus untuk siswa.

Berdasarkan deskripsi di atas diketahui bahwa kehadiran media TikTok Shop sangat mendongkrak dan memberikan keuntungan serta kemudahan yang luar biasa. dalam hal ini, komunikasi, informasi dapat diakses dengan mudah sehingga minat siswa untuk berwirausaha juga melonjak dari hasil informasi yang di dapat.

D. Kerangka Pikir

Minat berwirausaha sangat penting untuk dimiliki oleh siswa karena mencerminkan keinginan untuk berwirausaha. Siswa yang memiliki minat berwirausaha cenderung lebih sering mencari tahu semua hal yang berkaitan dengan wirausahawan.

Faktor pendorong tumbuhnya minat berwirausaha dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti faktor internal dan faktor eksternal menurut Alma dalam Kurniawan dan Pariyanti (2017:27), yaitu :

1. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu yang dapat berupa sifat-sifat personal, sikap, atau kepribadian, motivasi, kemauan dan kemampuan individu yang dapat memberi kekuatan individu untuk berwirausaha.
2. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri individu yang dapat berupa unsur dari lingkungan sekitar seperti lingkungan keluarga, lingkungan dunia usaha, lingkungan fisik, dan lingkungan sosial ekonomi.

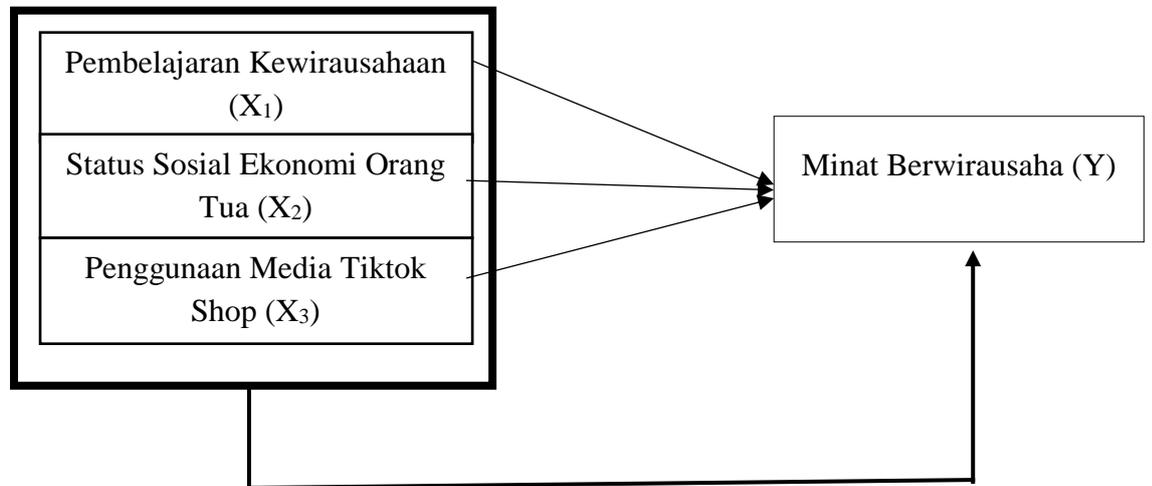
Berdasarkan pendapat tersebut, beberapa faktor yang diduga mempengaruhi minat berwirausaha siswa yaitu pembelajaran kewirausahaan, status sosial ekonomi orang tua, dan penggunaan media sosial. Oleh karena itu sangat penting untuk meningkatkan ketiga faktor tersebut agar minat berwirausaha siswa SMA YP Unila Bandar Lampung semakin tinggi.

Faktor pertama yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah pembelajaran Kewirausahaan. Pembelajaran Kewirausahaan merupakan pembelajaran yang bersifat dinamis. Pembelajaran Kewirausahaan juga sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari, seperti produktivitas, konsumsi dan lain sebagainya. Pembelajaran Kewirausahaan menjadi faktor yang sangat penting dalam minat berwirausaha karena melalui pembelajaran ini siswa bisa mendapatkan pengalaman, ilmu, dan wawasan mengenai berwirausaha.

Faktor kedua yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah status sosial ekonomi orang tua. Kedudukan status sosial ekonomi orang tua sangat mempengaruhi minat berwirausaha pada siswa. Latar belakang pekerjaan orang tua juga menjadi salah satu faktor untuk mendorong minat berwirausaha pada siswa. Orang tua yang memiliki usaha biasanya akan memberikan motivasi terhadap anaknya untuk berwirausaha.

Faktor yang ketiga adalah penggunaan media TikTok Shop. Penggunaan media TikTok Shop berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Seiring perkembangannya zaman, media tiktok shop saat ini lebih sering di akses. Melalui media ini banyak sekali konten-konten, iklan dan lain sebagainya yang mempromosikan terkait dengan berwirausaha, sehingga bisa menimbulkan minat berwirausaha pada siswa.

Berdasarkan kerangka fikir diatas maka variabel Pembelajaran Kewirausahaan (X_1), Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X_2), Penggunaan Media Tiktok Shop (X_3), dan Minat Berwirausah (Y) dapat digambarkan dalam skema sebagai berikut:



Gambar 1. Bagan Kerangka Fikir

Keterangan :

————— : parsial

————— : simultan

E. Hipotesis

Hipotesis adalah kesimpulan atau jawaban sementara tentang hubungan antara variabel atau lebih yang dinyatakan dalam bentuk pernyataan (Arikunto, 2006:64). Hipotesis deskriptif adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah deskriptif, berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan dengan mempertimbangkan hasil penelitian terdahulu maka di ajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada siswa.
2. Terdapat pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Berwirausaha pada siswa.

3. Terdapat pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Minat Berwirausaha pada siswa.
4. Terdapat pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Penggunaan Media TikTok Shop terhadap Minat Berwirausaha.

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini hendak mengkaji tentang Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Penggunaan Media Tiktok *Shop* terhadap Minat Berwirausaha pada siswa kelas XI IPS dan XI MIPA di SMA YP Unila Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan *probability sampling*. Pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugioyono,2013:13). Metode penelitian digunakan untuk menguji kebenaran penelitian dan mengkaji kebenaran suatu pengetahuan sehingga hasil yang diharapkan dapat diperoleh dengan baik.

Penelitian ini jenis deskriptif dengan metode pendekatan survey, penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai masing-masing variabel, baik satu variabel atau lebih sifatnya independen tanpa membuat hubungan maupun perbandingan dengan variabel yang lain (Sujarweni 2015:49). Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu gejala yang ada pada saat penelitian dilakukan. Pendekatan survey adalah pendekatan yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan menggunakan kuisisioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (Sugiyono, 2019:6). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan

kuantitatif dimana data yang diperoleh akan diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan statistik

Analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda, analisis ini digunakan karena dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel independen dan satu variabel dependen, dimana penelitian ini untuk mencari pengaruh variabel independen pembelajaran kewirausahaan (X_1), status sosial ekonomi orang tua (X_2), dan penggunaan media sosial (X_3) terhadap variabel dependen minat berwirausaha (Y).

B. Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Data merupakan suatu sumber yang dibutuhkan oleh peneliti untuk memperoleh data yang akurat dari sebuah penelitian. Sumber data terdiri dari data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. terstruktur, sehingga mudah dipahami. Untuk mendapatkan data primer, harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara, diskusi terfokus (*Focus Grup Discussion-FGD*) dan penyebaran kuesioner.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Badan Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal, dan lain-lain.

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder yang diberikan mengenai minat berwirausaha pada siswa SMA YP Unila Bandar Lampung. Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk pengumpulan data. Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah :

1. Wawancara

Metode wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan secara lisan kepada responden. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan informasi dan gambaran dari permasalahan yang biasanya terjadi karena sebab-sebab khusus yang tidak dijelaskan dengan kuisioner.

2. Kuesioner atau angket

Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2019:142). Dalam penelitian ini angket digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data yang berisikan daftar pertanyaan mengenai informasi pembelajaran ekonomi, status sosial ekonomi orang tua, dan penggunaan media sosial serta minat berwirausaha. Sasaran angket ini adalah siswa SMA YP Unila Bandar Lampung yang mengikuti mata pelajaran pendidikan kewirausahaan. Penyebaran angket dilakukan secara online dengan membagikan angket berupa Google Formulir kepada responden.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa penting yang sudah lalu. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen (Sugiyono, 2019:137). Dokumentasi merupakan pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel penelitian yang berupa tulisan, gambar, buku, majalah dan sebagainya. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan sebagai alat untuk memperoleh data yang berkenaan dengan gambaran umum mengenai pembelajaran ekonomi,

status sosial ekonomi orang tua, penggunaan media sosial dan minat berwirausaha.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah Wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (2016:80). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah siswa kelas X IPS 1, X IPS 2, dan kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 di SMA YP Unila Bandar Lampung, siswa yang telah mengikuti pembelajaran Ekonomi yang berjumlah 140 siswa.

Tabel 2. Jumlah Siswa SMA YP Unila Bandar Lampung Kelas XI IPS dan XI MIPA

No	Kelas	Jumlah siswa
1.	XI IPS 1	34 siswa
2.	XI IPS 2	36 siswa
3.	XI IPS 3	35 siswa
4.	XI MIPA	35 siswa
Total		140 Siswa

Sumber : Kesiswaan SMA YP Unila Bandar Lampung

2. Sampel

Sampel merupakan bagian-bagian kecil dari keseluruhan subjek penelitian. Menurut Sugiyono (2019:81), sampel adalah bagian dari jumlah populasi dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah nonprobability sampling dengan menggunakan teknik purposive sampling. Teknik nonprobability sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sedangkan

teknik purposive sampling berarti teknik pengambilan anggota sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019:85) karena yang menjadi sampel data penelitian ini memerlukan beberapa karakteristik sebagai berikut :

- a. Siswa SMA YP Unila Bandar Lampung
- b. Mengikuti mata pelajaran kewirausahaan
- c. Peneliti hanya meneliti siswa SMA YP Unila Bandar Lampung agar penelitian lebih efektif dan efisien sehingga data yang dihasilkan dapat lebih spesifik.

Pada penelitian ini, penentuan besarnya sampel yang diambil dihitung menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N(d^2) + 1}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d2 = Tingkat Signifikansi (0,05)

Berdasarkan rumus diatas, dengan jumlah populasi 140 siswa maka dapat dilihat ukuran sampel yang harus dicapai pada penelitian ini adalah sebesar :

$$n = \frac{140}{140(0,05)^2 + 1}$$

$$n = 103,7 \text{ dibulatkan menjadi } 104$$

D. Teknik Pengambilan sampel

Penelitian ini menggunakan sampel probabilitas dengan menggunakan teknik sederhana. Pengambilan sampel acak sebagai metode pengambilan sampel. sampel probabilitas adalah pengambilan sampel peluang yang sama Populasi yang akan dipilih sebagai anggota sampel (Sugiyono, 2013). Sederhananya Pengambilan sampel acak adalah pengambilan sampel yang

dilakukan dengan cara tertentu secara kebetulan (Siyoto & Sodik, 2015). Jumlah sampel ditentukan untuk setiap set dengan stratified random sampling. Metode digunakan ketika ada perbedaan strata dalam penelitian (Raupong, Saleh & Taruma, 2015). Berikut perhitungannya.

$$\text{Jumlah Sampel} = \frac{\text{Jumlah Siswa}}{\text{Jumlah Populasi}} \times \text{Jumlah Sampel}$$

Tabel 3. Data Hasil Perhitungan Jumlah Sampel Siswa Kelas XI IPS dan XI MIPA SMA YP Unila Bandar Lampung

No	Kelas	Populasi	Sampel
1	XI IPS 1	$\frac{34}{140} \times 104 = 25,2$	25
2	XI IPS 2	$\frac{36}{140} \times 104 = 26,7$	26
3	XI IPS 3	$\frac{35}{140} \times 104 = 26$	26
4	XI MIPA 7	$\frac{35}{140} \times 104 = 26$	26
Total Responden			103

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2023

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012: 38). Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas (*independen*), variabel terikat (*dependen*).

1. Variabel bebas (*independen*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah belajar kelompok (X).

2. Variabel terikat (*dependen*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat dan hasil belajar siswa (Y) (Ulfa, 2021:348).

F. Definisi Konseptual Variabel

Definisi konseptual variabel merupakan suatu cara untuk mendeskripsikan variabel sedemikian rupa sehingga variabel tersebut bersifat spesifik dan terukur. Menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran variabel yang akan diteliti dapat dilakukan dengan memberikan batasan atau definisi operasional tentang variabel yang akan diteliti. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Pembelajaran Kewirausahaan (X1)

Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok. Pendidikan kewirausahaan adalah program pendidikan yang menggarap aspek kewirausahaan untuk membentuk jiwa dan mental wirausaha. Pendidikan kewirausahaan bertujuan untuk memberikan berbagai kompetensi dan ilmu mengenai kewirausahaan.

2. Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X2)

Kondisi status sosial ekonomi orang tua seseorang juga dipandang sebagai hal yang sangat penting dalam berwirausaha baik dari ukuran ilmu pengetahuan, ukuran kekayaan. Latar belakang ekonomi orang tua akan berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada siswa.

3. Penggunaan Media Tiktok Shop (X3)

TikTok adalah salah satu aplikasi yang saat ini banyak diakses oleh semua kalangan masyarakat, tiktok hadir dengan banyaknya fitur-fitur seperti video yang diikuti dengan musik dan berbagai filter serta elemen

lainnya yang ada dalam tiktok sehingga menjadikan konten tersebut terlihat menarik serta menjadi kesenangan mereka sendiri dan orang lain. Tiktok kini menghadirkan fitur baru yaitu tiktok shop.

Tiktok shop merupakan tempat berbelanja dan berjualan secara online seperti *e-commerce* dan *marketplace* lainnya. Dengan harga kisaran lebih murah dari *e-commerce* dan *marketplace* lainnya, media promosi dari tiktok shop ini juga cukup menarik dengan menyalurkan kreatifitas dalam membuat konten atau video promosi dan mengunggahnya di media tiktok dengan menyematkan URL/link dari produk yang dipromosikan, sehingga akan lebih mudah untuk menarik minat konsumen, dengan adanya kreatifitas yang dimiliki kaum milenial saat ini sehingga akan lebih menguasai media ini, memberikan nilai positif untuk menyalurkan ide-ide dalam memulai minat berwirausaha.

4. Minat Berwirausaha (Y)

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat berwirausaha adalah minat yang muncul dari dalam diri seseorang untuk berwirausaha. Minat berwirausaha didefinisikan sebagai suatu kondisi ketika seseorang mempunyai perhatian, perasaan senang dan keinginan terhadap wirausaha serta berupaya untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan tersebut.

G. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel berfokus pada bagaimana variabel dapat diamati dan diukur. Pada variabel penelitian ini menggunakan pendekatan *semantic differential* dimana digunakan untuk mengukur sikap yang tersusun dalam satu garis kontinum yang jawaban positif terletak di kanan garis dan jawaban negatif terletak di kiri garis yang memperoleh data interval

(Sugiyono, 2019:91). Definisi operasional variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	Skala
1.	Minat Berwirausaha (Y)	1. Perasaan senang dengan dunia wirausaha. 2. Perasaan tertarik berwirausaha. 3. Perhatian seseorang. 4. Keterlibatan untuk berwirausaha. Hamsun, dkk (2019:163)	Interval dengan pendekatan <i>Semantic Differential</i>
2.	Pembelajaran Kewirausahaan (X1)	1. <i>Know What.</i> 2. <i>Know Why.</i> 3. <i>Know Who.</i> 4. <i>Know How.</i> Kirana dan Nugroho (2018:7)	Interval dengan pendekatan <i>Semantic Differential</i>
3.	Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X2)	1. Tingkat Pendidikan 2. Tingkat Pendapatan 3. Tingkat Pekerjaan Abdulsyani (2012:73)	Interval dengan pendekatan <i>Semantic Differential</i>
4.	Penggunaan Media TikTok Shop (X3)	1. Adanya dampak positif dan negatif dalam menggunakan TikTok. 2. Adanya kreatifitas mereka dalam penggunaan aplikasi TikTok. Khairuni (2016)	Interval dengan pendekatan <i>Semantic Differential</i>

H. Uji Persyaratan Instrumen

Instrumen penelitian atau alat ukur adalah alat yang digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan data penelitian. Instrumen penelitian dapat berupa test maupun nontest seperti kuesioner dan observasi. Pengumpulan data yang baik akan dapat dipergunakan untuk mengumpulkan data yang objektif dan mampu menguji hipotesis penelitian. Dalam penelitian terdapat dua hal utama yang mempengaruhi hasil penelitian, yaitu kualitas instrumen

penelitian dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrumen penelitian sendiri dipengaruhi oleh validitas dan reliabilitas instrumen.

1. Uji Validitas Instrumen

Sugiyono (2019:121) menyatakan bahwa suatu instrumen dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang valid menandakan bahwa alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data itu valid. Uji validitas instrumen ini digunakan untuk mengukur sejauh mana alat ukur yang digunakan dapat mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Untuk menguji tingkat validitas digunakan rumus korelasi Product Moment dari Pearson. Adapun rumus korelasi Product Moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{(n \sum XY) - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2] [n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

N = Jumlah Peserta tes

$\sum XY$ = Jumlah perkalian item dan total

$\sum X$ = Jumlah skor butir pernyataan

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor butir pernyataan

$\sum Y^2$ = Jumlah Kuadrat skor total

Dengan kriteria pengujian apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$, maka alat ukur tersebut dinyatakan valid dan sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat ukur tersebut adalah tidak valid (Rusman, 2016:65).

Menggunakan program pengolahan data SPSS, data yang didapatkan melalui uji coba instrumen kepada 25 responden telah dihitung dengan $dk = n = 25$ dan $r_{tabel} = 0,396$ maka diperoleh hasil sebagai berikut.

a. Pembelajaran Kewirausahaan (X₁)

Dalam variabel pembelajaran kewirausaha, terdapat 10 butir pernyataan yang telah diuji. Hasil yang didapatkan dari pengujian semua butir pernyataan valid dengan memenuhi kriteria $r_{hitung} > r_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan, semua butir pernyataan dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Pembelajaran Kewirausahaan (X₁)

Butir Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Simpulan
X _{1.1}	0,904	0,396	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X _{1.2}	0,919	0,396	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X _{1.3}	0,886	0,396	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X _{1.4}	0,911	0,396	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X _{1.5}	0,918	0,396	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X _{1.6}	0,752	0,396	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X _{1.7}	0,904	0,396	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X _{1.8}	0,949	0,396	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X _{1.9}	0,897	0,396	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X _{1.10}	0,877	0,396	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2023

b. Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X₂)

Dalam variabel status sosial ekonomi orang tua, terdapat 6 butir pernyataan yang telah diuji. Hasil yang didapatkan dari pengujian semua butir pernyataan valid dengan memenuhi kriteria $r_{hitung} > r_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan, semua butir pernyataan dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X₂)

Butir Pernyataan	r _{hitung}	r _{tabel}	Kondisi	Simpulan
X _{2.1}	0,631	0,396	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
X _{2.2}	0,571	0,396	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
X _{2.3}	0,586	0,396	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
X _{2.4}	0,570	0,396	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
X _{2.5}	0,728	0,396	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
X _{2.6}	0,688	0,396	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2023

c. Penggunaan Media Tiktok Shop (X₃)

Dalam variabel penggunaan media tiktok *shop*, terdapat 7 butir pernyataan yang telah diuji. Hasil yang didapatkan dari pengujian semua butir pernyataan valid dengan memenuhi kriteria $r_{hitung} > r_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan, semua butir pernyataan dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Penggunaan Media Tiktok Shop (X₃)

Butir Pernyataan	r _{hitung}	r _{tabel}	Kondisi	Simpulan
X _{3.1}	0,668	0,396	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
X _{3.2}	0,841	0,396	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
X _{3.3}	0,842	0,396	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
X _{3.4}	0,912	0,396	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
X _{3.5}	0,856	0,396	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
X _{3.6}	0,785	0,396	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
X _{3.7}	0,779	0,396	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2023

d. Minat Berwirausaha (Y)

Dalam variabel minat berwirausaha, terdapat 10 butir pernyataan yang telah diuji. Hasil yang didapatkan dari pengujian semua butir pernyataan valid dengan memenuhi kriteria $r_{hitung} > r_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan, semua butir pernyataan dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 8. Hasil Uji Validitas Minat Berwirausaha (Y)

Butir Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Simpulan
Y.1	0,812	0,396	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Y.2	0,882	0,396	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Y.3	0,818	0,396	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Y.4	0,657	0,396	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Y.5	0,856	0,396	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Y.6	0,901	0,396	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Y.7	0,904	0,396	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Y.8	0,790	0,396	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Y.9	0,669	0,396	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Y.10	0,606	0,396	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2023

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat kepercayaan dan keandalan. Uji reabilitas instrumen menunjukkan kepada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Untuk mengetahui tingkat reabilitas kuisioner maka digunakan rumus *Alpha Cronbach*, rumus ini digunakan apabila alternatif jawaban dalam instrument terdiri dari 3 atau lebih pilihan (ganda maupun essay), sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas Instrumen

k = banyaknya soal (item)

$\sum \sigma_{2b}$ = jumlah varians skor tiap-tiap butir soal

σ_{2t} = varians total

Kriteria pengujian reliabilitas yang digunakan ialah apabila $r_{\alpha} > r_{\text{tabel}}$ dengan tingkat eror sebesar 5% atau 0.05 maka instrumen yang digunakan adalah reliabel, begitu sebaliknya apabila $r_{\alpha} < r_{\text{tabel}}$ maka instrumen yang digunakan tidak reliabel, untuk menginterpretasikan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 9. Daftar Interpretasi Koefisien r

No	Koefisien r	Reliabilitas
1.	0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
2.	0,6000 – 0,7999	Tinggi
3.	0,4000 – 0,5999	Sedang
4.	0,2000 – 0,3999	Rendah
5.	0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber: (Rusman, Statistika Penelitian: Aplikasinya dengan SPSS, 2015)

a. Pembelajaran Kewirausahaan (X₁)

Variabel pembelajaran kewirausahaan telah diuji dengan SPSS hasil data dari 25 reponden dan n untuk butir yang di analisis terdapat 10 butir pernyataan yang dinyatakan valid. Dari hasil uji SPSS didapatkan r Alpha sebesar 0,971. Berdasarkan tabel interpretasi koefisien r, instrumen untuk variabel X₁ dinyatakan mempunyai tingkat reliabilitas yang sangat tinggi.

Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas Pembelajaran Kewirausahaan (X₁)

Cronbach's Alpha	N of Items
0,971	10

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2023

b. Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X₂)

Variabel status sosial ekonomi orang tua telah diuji dengan SPSS hasil data dari 25 responden dan n untuk butir yang di analisis terdapat 6 butir pernyataan yang dinyatakan valid. Dari hasil uji SPSS didapatkan r Alpha sebesar 0,654. Berdasarkan tabel interpretasi koefisien r, instrumen untuk variabel X₂ dinyatakan mempunyai tingkat reliabilitas yang tinggi.

Tabel 11. Hasil Uji Reliabilitas Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X₂)

Cronbach's Alpha	N of Items
0,654	6

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2023

c. Penggunaan Media Tiktok Shop (X₃)

Variabel penggunaan media tiktok *shop* telah diuji dengan SPSS hasil data dari 25 responden dan n untuk butir yang di analisis terdapat 7 butir pernyataan yang dinyatakan valid. Dari hasil uji SPSS didapatkan r Alpha sebesar 0,912. Berdasarkan tabel interpretasi koefisien r, instrumen untuk variabel X₃ dinyatakan mempunyai tingkat reliabilitas yang sangat tinggi.

Tabel 12. Hasil Uji Reliabilitas Penggunaan Media Tiktok Shop (X₃)

Cronbach's Alpha	N of Items
0,912	7

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2023

d. Minat Berwirausaha (Y)

Variabel Minat Berwirausaha telah diuji dengan SPSS hasil data dari 25 reponden dan n untuk butir yang di analisis terdapat 10 butir pernyataan yang dinyatakan valid. Dari hasil uji SPSS didapatkan r Alpha sebesar 0,928. Berdasarkan tabel interpretasi koefisien r, instrumen untuk variabel Y dinyatakan mempunyai tingkat reliabilitas yang tinggi.

Tabel 13. Hasil Uji Reliabilitas Minat Berwirausaha (Y)

Cronbach's Alpha	N of Items
0,928	10

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2023

Tabel 14. Daftar Rekapitulasi Uji Reliabilitas

No	Variabel	r _{hitung}	Hasil
1.	Pembelajaran Kewirausahaan (X ₁)	0,971	Sangat Tinggi
2.	Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X ₂)	0,654	Tinggi
3.	Penggunaan Media Tiktok Shop (X ₃)	0,912	Sangat Tinggi
4.	Minat Berwirausaha (Y)	0,928	Sangat Tinggi

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS,2023

I. Uji Persyaratan Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu syarat untuk menggunakan statistik parametrik, yang tujuannya adalah untuk menentukan apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Oleh karena itu, perlu dilakukan uji normalitas data (Rusmano, 2018:49). Normalitas data penting karena ketika data berdistribusi normal, data tersebut dianggap mewakili populasi. Jika data terdistribusi normal, statistik parametrik dapat digunakan dalam analisis. Penelitian ini menggunakan metode uji *Kolmogorov-Smirnov*. Karena penelitian ini menggunakan

analisis statistik parametrik, maka nilai signifikansi dua arah harus ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Jika nilai signifikansi dua arah lebih besar dari $\alpha = 0,05$, maka data menunjukkan distribusi normal sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika nilai signifikansi dua arah diberikan kurang dari $\alpha = 0,05$, data menunjukkan distribusi yang tidak normal sehingga model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memverifikasi asal data populasi yang memiliki varian yang sama. Tentang analisis statistik parametrik. Uji homogenitas parametrik merupakan uji yang harus dilakukan. Metode *statistik Levene* digunakan untuk melakukan uji homogenitas dalam penelitian ini, dengan rumus sebagai berikut.

$$W = \frac{(n-k) \sum_{i=1}^k n_i (\bar{Z}_i - \bar{Z}_{..})^2}{(k-1) \sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^{n_i} (Z_{ij} - \bar{Z}_i)^2}$$

$$Z_i = |Y_i - \bar{Y}_i|$$

Keterangan:

N : Jumlah kelompok

K : Banyaknya kelompok

$Z_U : Y_U - Y_T$

$Y_i : \text{Rata-rata kelompok ke-}i$

$Z_i : \text{Rata-rata kelompok dari } Z_i$

Z : Rata-rata menyeluruh (*Overall mean*)

Rumusan hipotesis:

$H_0 : \text{Varians populasi adalah homogen}$

H_1 : Varians populasi adalah tidak homogen

Hasil perhitungan dapat kita lihat pada nilai signifikansi pada uji homogenitas menggunakan metode Levene Statistic. Kriteria pengambilan keputusan yaitu apabila nilai signifikansi lebih dari $\alpha = 0,05$ maka data bersifat homogen atau H_0 diterima. Jika sebaliknya maka bersifat tidak homogen atau H_0 ditolak.

J. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui model regresi yang akan digunakan dalam penelitian ini apakah bersifat linier atau non linier. Penelitian ini akan menggunakan metode tabel *anova* untuk uji ini.

Rumusan hipotesis dalam uji linearitas:

H_0 : Model regresi berbentuk linier

H_1 : Model regresi berbentuk non linier

Kriteria pengujian dapat dilihat berdasarkan tabel signifikansi dengan $\alpha = 0,05$. Apabila nilai signifikansi pada Deviation from Linearity $> \alpha$ maka H_0 diterima. Jika sebaliknya maka tidak diterima.

2. Uji Multikolinearitas

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah korelasi tersebut tinggi atau tidak sempurna antara variabel independen atau tidak dalam model regresi. Diharapkan multikolinearitas tidak muncul dalam analisis regresi ini.

Rumus hipotesis:

H_0 = tidak terjadi multikolinearitas

H_1 = terjadi multikolinearitas

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Tolerance and variance inflation factor* (VIF) dengan kriteria uji, jika nilai toleransi dan $VIF < 0,10$ maka tidak ada gejala multikolinearitas.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi berguna untuk mengetahui terjadi atau tidaknya korelasi diantara serangkaian data pengamatan. Adanya auto korelasi mengakibatkan penaksir mempunyai varians tidak minimum. Metode *Lagrange Multiplier Test (LM Test)* akan digunakan untuk uji autokorelasi dalam penelitian ini. Berikut merupakan rumus dari *LM Test*.

$$X^2 = (n - 1) \times R^2$$

Rumusan hipotesis dalam uji autokorelasi

H_0 : Tidak terjadi adanya autokorelasi diantara data pengamatan

H_1 : Terjadi adanya autokorelasi diantara data pengamatan

Kriteria pengambilan keputusannya adalah jika *Chi Quadrat* $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ maka terjadi adanya gejala autokorelasi, sebaliknya jika $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$ maka tidak terjadi adanya gejala autokorelasi. Dengan catatan X^2_{tabel} dicari dalam daftar tabel *Chi Quadrat* dengan $dk/df = (n-1)$ dan $\alpha = 0,05$.

4. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui varians residual absolut homogen atau tidak untuk semua pengamatan. Uji Heteroskedastisitas menggunakan metode *Rank Spearman*.

Rumusan hipotesis dalam uji heteroskedastisitas

H_0 : Tidak ada hubungan sistematis antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residual atau regresi tidak mengandung gejala heteroskedastisitas

H_1 : Ada hubungan sistematis antara variabel yang menjelaskan dan mengandung nilai mutlak atau regresi dari residual gejala heteroskedastisitas

Kriteria yang menentukan adalah apakah nilai signifikansi (*2-tailed*) $> \alpha = 0,05$, maka dapat ditentukan persamaan regresinya adalah tidak mengandung gejala heteroskedastisitas pada data mengamati atau menerima H_0 dan sebaliknya menolak H_0 .

K. Pengujian Hipotesis

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis ini merupakan model yang menganalisis variabel pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen yang mana hanya ada 1 variabel independen yang memengaruhi. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis pengaruh variabel yang diteliti secara parsial, yaitu hipotesis kedua, ketiga, dan keempat. Persamaan umum yang digunakan untuk menganalisis regresi linier sederhana yaitu:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

\hat{Y} = Nilai ramalan untuk variabel Y

a = Bilangan koefisien

b = Koefisien arah atau koefisien regresi

X = Variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

Rusman (2018:78)

2. Analisis Regresi Berganda

Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, di mana variabel independen terdiri lebih dari dua variabel. Analisis ini digunakan untuk menguji secara simultan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, dalam hal ini digunakan untuk menguji hipotesis yang pertama. Pengujian pada hipotesis ini, penulis menggunakan persamaan regresi multiple, yaitu :

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Keterangan :

\hat{Y} = Nilai yang diramalkan (diprediksi) untuk variabel Y

a = Konstanta (intercept) Y bila X=0

b = Koefisien arah regresi

X = Variabel bebas

Kemudian dilakukan uji F yaitu pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat didalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Menurut Rusman (2018:94) dirumuskan sebagai berikut :

$$F = \frac{\frac{R^2}{K}}{\frac{1 - R^2}{n - k - 1}}$$

Keterangan:

R^2 : Koefisien determinasi

k : Jumlah variabel bebas

n : Jumlah anggota data atau kasus

Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,05 ($\alpha = 5\%$). Berikut adalah kriteria pengambilan keputusan untuk pengujian hipotesis (Nihayah, 2019).

1. Jika nilai signifikasin $> 0,05$ maka keputusannya terima H_0
2. Jika nilai signifikasin $< 0,05$ maka keputusannya tolak H_0

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pengujian hipotesis beserta analisis yang dilakukan pada pembelajaran kewirausahaan, status sosial ekonomi orang tua, dan penggunaan media tiktok *shop* terhadap minat berwirausaha siswa, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Ada pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada siswa.
2. Ada pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Berwirausaha pada siswa.
3. Ada pengaruh Penggunaan Media Tiktok *Shop* terhadap Minat Berwirausaha pada siswa.
4. Ada pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Penggunaan Media Tiktok *Shop* terhadap Miant Berwirausaha pada siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah didapat. Peneliti memberikan saran dan rekomendasi sebagai berikut.

1. Pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha dari hasil analisis pengolahan data terhitung masuk dengan golongan sedang, sebaiknya siswa perlu untuk mengikuti kegiatan yang berkaitan dengan kewirausahaan, seperti pelatihan kewirausahaan, seminar kewirausahaan dengan begitu bisa menambah pengetahuan dan keterampilan serta menumbuhkan minat untuk berwirausaha.

2. Penggunaan media tiktok *shop* terhadap minat berwirausaha diharapkan kepada siswa dapat lebih memaksimalkan pemanfaatan media sebagai sumber dukungan untuk menumbuhkan minat berwirausaha. Oleh karena itu, sebaiknya diadakan praktik lapangan dengan mengkreasikan hasil kreatifitas melalui media tiktok *shop* dan mencoba untuk melakukan promosi di tiktok *shop* sehingga memberikan pengalaman langsung dalam menggunakan dan mempromosikan produk melalui tiktok *shop*.
3. Bagi orang tua diharapkan bisa membantu memberikan arahan serta pemahaman terkait dengan wirausaha serta mendorong anak untuk mengembangkan minat yang dimiliki semaksimal mungkin.
4. Pihak sekolah atau instansi terkait dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa, sebaiknya meningkatkan variasi metode pembelajaran. Selain itu juga mengadakan seminar dan pelatihan terkait dengan kewirausahaan.
5. Diharapkan kepada siswa untuk meningkatkan lagi minat berwirausaha, dengan cara mengikuti berbagai macam kegiatan atau seminar yang berkaitan dengan kewirausahaan, lebih efektif lagi dalam menggunakan media sehingga bisa memberikan manfaat untuk mendorong minat yang dimiliki.
6. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk memperluas lagi subjek penelitian beserta faktor-faktor lainnya yang belum diteliti oleh penulis, sehingga bisa mempengaruhi minat berwirausaha siswa.

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Y. (2015). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa UPP Berwirausaha. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*. Vol 3 No 1 Hal 69-78.
- Amanda Tri, R.F. (2017). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol 2. Nomor 1, hal 34-42
- Aprida Pane, M. D. (2017). Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, Vol 03, No 2, Hal 333-352.
- Apriyani, Nadiya Rizky, Saida Zainurossalamia ZA, Sherina Elvira Nur Ramadhani, Vazha Tania Soraya Vauza, Salma Nabila, and Andre Andre. 2022. “Motivasi Belajar Untuk Menumbuhkan Minat Berwirausaha Dengan Memanfaatkan Digital Marketing Sebagai Peluang Bisnis Pada Siswa SMK Negeri 4 Samarinda.” *Jurnal Pustaka Mitra (Pusat Akses Kajian Mengabdikan Terhadap Masyarakat)* 2(3):160–64.
- Bimrew Sendekie Belay. 2022. *No Title* העינים לנגד שבאמת מה את לראות קשה הכי
- Dian Intan Tangkeallo, R.T. (2021). Analisis Pendidikan Kewirausahaan dan Penggunaan Media Sosial. *JEKPEND (Jurnal Ekonomi Pendidikan)*, Volume 4 Nomor 1. Halaman 74-79
- Ekawati, H. A. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Taramunagara. *Jurnal Ekonomi*, Vol XX, No 01, Hal49-71.
- Ernawati, P. A. (2019). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Teman Sebaya terhadap Perilaku Konsumsi Belanja Online Peserta Didik. *Economic Education Analysis Journal*, Vol 8, No 1, Hal 242-256.
- Ernawati, P. A. (2019). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Teman Sebaya terhadap Perilaku Konsumen Belanja Online Peserta Didik. *Economic Education Analysis Journal*, Vol 8, No 1, Hal 242-256.
- Fitria Endang Susana, M. S. (2015). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Ekonomi SMA/MA Dengan Materi Permintaan dan Penawaran. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, Volume 2, No 1, Hal 64-73.

- Guterres, A.D. dkk (2023). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Sikap Kewirausahaan, dan Motivasi Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Anggota Komunitas Sosial-Entrepreneur Lakoat Kujawas). *Jurnal Of Management*, Vol 16. No 1, Hal 185-196
- Hazizah, Situ Nur dan Muhammad Irwan Padli Nasution. (2022). Peran Media Instagram Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*. Vol 5. No 4, Hal 1-7.
- Hestingtyas, W. (2017). *The Effect of Entrepreneurship Education on The Student's Entrepreneurial Intention Vocational High School. Proceedings of the 2nd International Conference on Economic Education and Entrepreneurship . ICEEE*, (1), 766-771.
- Kurjono, A.M. (2020). Studi Tentang Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa di Era Revolusi 4.0. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, Volume 17, No 1, Hal 31-37
- Larasati, D. D. (2020). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Pendidikan. *JUPE*, Volume 08 Nomor 02. 50-55
- Lilis Nur Chotimah, H. M. (2017). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa. (Studi Kasus Kelas VIII SMP Negeri 1 Jember Tahun Ajaran 2016/2017). *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol 11, No 1, Hal 75-80.
- Mutaqqin, R. (2018). Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Islam Economic Growth in Islamic Perspective. *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol 1, No 2, Hal 117-122.
- Nugroho, Ismiyanto. (2020). *Pengaruh Penggunaan Media Sosial dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha Siswa Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten*. (Skripsi). Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Prahara, R. S. (2016). Kualitas Pembelajaran Ekonomi di SMAN dan MAN Malang Raya. *Jurnal Pendidikan : Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, Vol 1, No 12. 2266-2277

- Prasetio, Tio. (2020). Analisis Pengaruh Penggunaan Media Sosial, Motivasi Intrinsik, dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Serasi*. Vol 18, No 1, Hal 35-46.
- Riski Rosdiana, I. A. (2018). Pengaruh Kepercayaan Konsumen Terhadap Minat Beli Produk Pakaian Secara Online . *International Journal of Social*, Vol 2, No 3, Hal 170-175.
- Rosaliza, Mita. 2015. Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Ilmu Budaya*. 11 (2).
- Sa'adah, Ai Nur, Ayu Rosma, and Dea Aulia. 2022. "Persepsi Generasi Z Terhadap Fitur Tiktok Shop Pada Aplikasi Tiktok." *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan* 2(5):131–40.
- Safitri, H. (2018). *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Bara kota palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo.
- Simbolon, Naeklan. 2013. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik. *Jurnal Kajian Dan Pendidikan Danpendidikan Dasar*. 1 (2).
- Siti Fatimah, R. A. (2015). Implementasi Media Pembelajaran Ekonomi. *JURNAL PROFIT*, (2) (2) 159-168
- Suciningrum, N.P & Rahayu, E.S. 2015. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Kelas XI di SMA Pusaka 1 Jakarta. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*. Vol 3 No 1 Hal 1-21
- Sumerta, I.K. (2020). Pengaruh Tingkat Penggunaan Media Sosial dan Motivasi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, (9) (7). 627-652
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tangkeallo, D. I. (2021). Analisis Pendidikan Kewirausahaan dan Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi UKI Toraja. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, Vol 4, No 1 Hal 74-79.
- Tindangan, M. (2020). Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus : Perempuan Pekerja Sawah di Desa Lemoh Barat Kecamatan

- Tombariri Timur Kabupaten Minahasa). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Vol 20, No 03 Hal 79-87.
- Triana Dewi, W. T. (2020). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap minat berwirausaha mahasiswa angkatan 2016 program studi pendidikan ekonomi fakultas ekonomi universitas negeri surabaya. *JUPE*, Vol 08 no 02.
- Ulfa, Rafika .2019. Variabel Penelitiandalam Penelitian Pendidikan. *Al-Fathonah: Jurnal Pendidikan dan Keislaman*. 1 (1).
- Raihan. 2017. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Universitas Islam Jakarta
- Rusman, Tedi. 2018. *statistika parametrik*. Bandar Lampung: Bahan Ajar